

**PENGARUH PEMANFAATAN VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP  
HASIL BELAJAR KOGNITIF MUATAN BAHASA INDONESIA PADA  
SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 JETIS BANTUL YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
Nur Huda  
NIM 10105241012

**PROGAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SEPTEMBER 2015**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “PENGARUH PEMANFAATAN VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF MUATAN BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 JETIS BANTUL YOGYAKARTA” yang disusun oleh Nur Huda, NIM 10105241012 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 1 September 2015

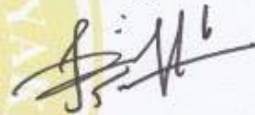
Pembimbing I



Dr. Haryanto, M.Pd

NIP. 19600902 198702 1 001

Pembimbing II



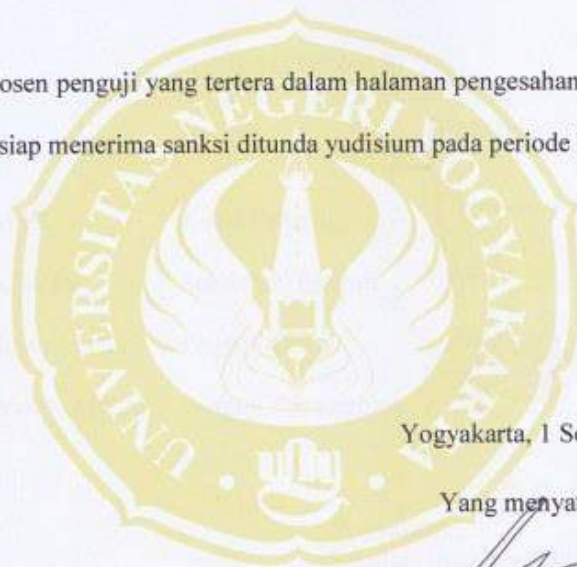
Isniatun Munawaroh, M.Pd.

NIP. 19820811 200501 2 002

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.



Yogyakarta, 1 September 2015

Yang menyatakan,

Nur Huda  
NIM. 10105241012

## PENGESAHAN

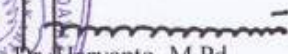
Skripsi yang berjudul “PENGARUH PEMANFAATAN VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF MUATAN BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 JETIS BANTUL YOGYAKARTA” yang disusun oleh Nur Huda, NIM 10105241012 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 31 Agustus 2015 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	TandaTangan	Tanggal
Dr. Haryanto, M.Pd.	Ketua Penguji		11/09/2015
Deni Hardianto, M. Pd.	Sekretaris Penguji		15/09/2015
Dr. Enny Zubaidah, M.Pd.	Penguji Utama		08/09/2015
Isniatun Munawaroh, M.Pd.	Penguji Pendamping		15/09/2015

28 SEP 2015  
Yogyakarta, .....  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



  
Dr. Haryanto, M.Pd.  
NIP 19600902 198702 1 001

## **MOTTO**

“Jalani apa yang harus kamu jalani dengan sebaik-baiknya semaksimal mungkin dan tidak jadi pengecut” (Penulis)

## **PERSEMBAHAN**

Atas karunia Allah *Subhanahu wata'ala*

Karya ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak dan Ibuku tercinta,
2. Almamater FIP UNY,
3. Nusa, Bangsa, dan Agama.

**PENGARUH PEMANFAATAN VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP  
HASIL BELAJAR KOGNITIF MUATAN BAHASA INDONESIA PADA  
SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 JETIS BANTUL YOGYAKARTA**

Oleh  
Nur Huda  
NIM 10105241012

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media video pembelajaran “Gejala Alam” terhadap hasil belajar kognitif muatan Bahasa Indonesia pada kelas IV SD Negeri 1 Jetis Bantul Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *true eksperiment*, dengan subjek penelitian siswa kelas IV SD, yang berjumlah 30 orang siswa kelompok kontrol dan 30 orang siswa kelompok eksperimen. Desain yang digunakan *Post-Test only control group design*. Metode pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi. Analisis data menggunakan statistik parametrik yaitu uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pemanfaatan media video “Gejala Alam” terhadap hasil belajar kognitif muatan Bahasa Indonesia pada kelas IV SD Negeri 1 Jetis Bantul Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan menggunakan uji t, dengan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}(2,9 > 2,002)$ .

Kata kunci: *video pembelajaran, hasil belajar kognitif, muatan Bahasa Indonesia, kelas IV SD*

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah *Subhanahu wata'ala* yang telah melimpahkan Rahmat serta Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Video Pembelajaran Terhadap Hasil belajar Kognitif Muatan Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Jetis Bantul Yogyakarta” ini dengan baik dan lancar. Penelitian skripsi ini dilaksanakan guna melengkapi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan ini bukanlah keberhasilan individu semata, namun berkat bantuan dan bimbingan dari semua pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Haryanto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin melakukan penelitian dan selaku dosen pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan nasehat dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ketua Jurusan Teknologi Pendidikan, Dr. Sugeng Bayu Wahyono yang telah memberikan pengarahan.
3. Isniatun Munawaroh, M.Pd selaku dosen pembimbing yang selama ini selalu memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis.

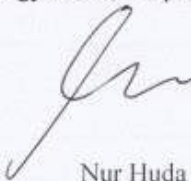


4. Prof. Dr. C. Asri Budiningsih selaku dosen pembimbing akademik yang selama ini selalu memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis.
5. Bapak ibuku tercinta Solehan dan Asrofah yang selalu mendukung saya dalam penyelesaian skripsi ini semoga diberi kesehatan dan keselamatan dunia dan akhirat.
6. Septia Sugiarsih, M.Pd yang telah bersedia men-*judgement* serta memberikan bantuan yang dibutuhkan peneliti selama penelitian ini.
7. Drs. Suharyana selaku kepala sekolah SD Negeri 1 Jetis Bantul Yogyakarta yang telah memberikan izin dan fasilitas kepada peneliti selama mengadakan penelitian di SD Negeri 1 Jetis Bantul Yogyakarta.
8. Sunaryo, S.Pd dan Sujarmadi selaku guru di SD Negeri 1 Jetis Bantul Yogyakarta yang telah bersedia men-*judgement* serta memberikan bimbingan dan bantuan yang dibutuhkan peneliti selama penelitian ini.
9. Siswa SD Negeri 1 Jetis Bantul Yogyakarta kelas IV, yang telah bersedia dengan menjadi subjek dalam penelitian ini.
10. Sahabatku Dhesi Indraswari, Priyo Dwi Prayogo, dan Erwin Apri Alvinur yang telah membantu dalam proses pembuatan skripsi.
11. Sahabat dan teman-teman TP'10 terima kasih atas dukungan, kebersamaan dan kenangannya selama ini.
12. Kepada teman-teman kos yang membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu demi satu yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan menjadi amal baik dan mendapat balasan Allah *Subhanahu wata'ala*. Penulis berharap sekripsi ini dapat memberikan wawasan dan gambaran bagi seluruh pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 1 April 2015



Nur Huda

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	 <b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Penelitian.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
G. Definisi Operasional.....	8
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	 <b>9</b>
A. Tinjauan tentang Media Pembelajaran.....	9
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	9
2. Fungsi Media.....	10

3. Pengelompokan media Pembelajaran .....	14
B. Tinjauan tentang Media Video Pembelajaran .....	16
1. Pengertian tentang Video Pembelajaran .....	16
2. Komponen Video Pembelajaran .....	18
3. Penggunaan Media Video Pembelajaran .....	18
C. Tinjauan tentang Media Gambar.....	19
1. Pengertian Media Gambar.....	19
2. Kekurangan dan Kelebihan Media Gambar.....	20
D. Tinjauan tentang Hasil Belajar Siswa .....	21
1. Pengertian Hasil Belajar.....	21
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	25
3. Hasil Belajar Kognitif Siswa.....	26
E. Tinjauan Bahasa Indonesia di SD .....	32
1. Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD .....	32
2. Tema Indahnya Negeriku.....	34
F. Karakteristik Siswa SD kelas IV .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	39
B. Variabel Penelitian .....	39
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	40
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	40
E. Desain Penelitian.....	41
F. Metode Pengumpulan Data .....	45
G. Instrumen Pengambilan Data .....	46
H. Validitas .....	49
I. Teknik Analisis Data.....	51

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>55</b>
A. Hasil Penelitian .....	55
1. Pelaksanaan Penelitian .....	57
2. Kegiatan Eksperimen .....	58
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	62
1. Analisis Pendahuluan .....	62
2. Analisis Tahap Akhir .....	68
C. Pembahasan.....	74
D. Keterbatasan Penelitian.....	76
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	 <b>77</b>
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran.....	77
 <b>Daftar Pustaka.....</b>	 <b>79</b>
<b>Lampiran .....</b>	<b>81</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1 : Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Bahasa Indonesia .....	47
Tabel 2 : Rubrik untuk mengukur hasil tes .....	48
Tabel 3 : Pedoman yang Digunakan untuk Mengetahui Validitas Isi Instrumen Tes. 50	
Tabel 4 : Daftar Siswa Kelas IV SD N 1 Jetis Bantul Yogyakarta .....	56
Tabel 5 : Jadwal Pelaksanaan Penelitian .....	59
Tabel 6 : Skor Nilai Awal Kelompok Kontrol .....	63
Tabel 7 : Skor Nilai Awal Kelompok Eksperimen .....	64
Tabel 8 : Hasil Perhitungan Uji Normalitas Keadaan Awal. ....	67
Tabel 9 : Skor Nilai Akhir ( <i>Post-test</i> ) Kelompok Kontrol.....	69
Tabel 10 : Skor Nilai Akhir ( <i>Post-test</i> ) Kelompok Eksperimen.....	70
Tabel 11 : Hasil Perhitungan Uji Normalitas Nilai Akhir Kelompok Kontrol dan Eksperimen. ....	71
Tabel 12 : Hasil Statistik Post-Test Kelompok Kontrol dan Eksperimen.....	73

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1 : Grafik Histogram Nilai Awal Kelompok Kontrol. ....	63
Gambar 2 : Grafik Histogram Nilai Awal Kelompok Eksperimen .....	65
Gambar 3 : Grafik Histogram Nilai Post Test Kelompok Kontrol .....	69
Gambar 4 : Grafik Histogram Nilai Post Test Kelompok Eksperimen.....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 : Pemetaan Indikator Pembelajaran Tematik di SD .....	81
Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di SD kelas eksperimen .....	82
Lampiran 3 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di SD kelas eksperimen .....	85
Lampiran 4 : Hasil Nilai Awal Kelompok Kontrol .....	88
Lampiran 5 : Hasil Nilai Awal Kelompok Eksperimen .....	89
Lampiran 6 : Instrumen Pertanyaan .....	90
Lampiran 7 : Hasil Post-Test Kelompok Kontrol .....	91
Lampiran 8 : Hasil Post-Test Kelompok Eksperimen .....	96
Lampiran 9 : Foto Pelaksanaan Post-Test Kelompok kontrol .....	100
Lampiran 10 : Foto Pelaksanaan Post-Test Kelompok Eksperimen .....	101
Lampiran 11 : Penilaian Instrumen Tes .....	102
Lampiran 12 : Tabel Chi-square .....	104
Lampiran 13 : Tabel Luas Kurva Normal .....	105
Lampiran 14 : Perhitungan uji normalitas kelompok kontrol dan eksperimen nilai awal .....	106
Lampiran 15 : Perhitungan uji normalitas kelompok kontrol dan eksperimen nilai akhir.....	113
Lampiran 16 : Tabel F .....	120
Lampiran 17 : Perhitungan uji Homogenitas keadaan awal .....	121
Lampiran 18 : Perhitungan uji Homogenitas keadaan akhir .....	122
Lampiran 19 : Tabel uji T .....	123
Lampiran 20 : Perhitungan dengan Uji-t .....	124
Lampiran 21 : Lampiran Surat Izin Penelitian dari FIP UNY .....	125
Lampiran 22 : Lampiran Surat Izin Penelitian dari Sekda Provinsi DIY .....	126
Lampiran 23 : Lampiran Surat Izin Penelitian dari Bappeda Bantul .....	127
Lampiran 24 : Lampiran Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah .....	128



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang. Untuk menunjang perkembangan di sebuah negara hendaklah dengan landasan yang kuat agar negara tersebut menjadi negara maju yang disegani oleh negara-negara lain. Salah satu penunjang perkembangan sebuah negara yang sangat berpengaruh adalah pendidikan di sebuah negara tersebut. Akan tetapi, saat ini pendidikan di Indonesia masih banyak mengalami kejanggalan. Dilihat dari sistem kurikulum yang berganti-ganti, sehingga siswa semakin dibingungkan dengan sistem yang baru dan perlu penyesuaian. Oleh karena itu, perlu ada usaha yang lebih dalam melakukan proses pendidikan yang ada di Indonesia agar output yang didapat menjadi lebih baik. Untuk menunjang proses belajar mengajar diperlukanlah alat atau media mengajar. Media dalam mengajar diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan ke penerima pesan sebagai sumber belajar. Dengan adanya media ini diharapkan siswa akan semakin tertarik dalam belajar, dan siswa akan lebih mudah menangkap materi yang diajarkan.

Salah satu dari media untuk mengajar adalah media audio visual atau juga disebut media video pembelajaran. Penggunaan video pembelajaran disekolah dapat ditampilkan melalui media *Liquid Crystal Display* (LCD) yang menarik untuk dilihat oleh siswa SD. Akan tetapi, setelah melakukan beberapa observasi di SD, *Liquid Crystal Display* (LCD) yang terdapat di satu ruangan

khusus dan digunakan untuk satu kelas setiap 1 minggu sekali. Seharusnya pemanfaatan *Liquid Crystal Display* (LCD) ini setiap guru dapat memanfaatkannya ketika guru membutuhkan untuk menggunakan media pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa. seperti halnya pembelajaran Bahasa Indonesia yang memiliki banyak materi yang harus disampaikan. Akan tetapi, pemanfaatan media video untuk menunjang pembelajaran tidak dimanfaatkan.

Usia anak SD yang berkisar antara 7-12 tahun merupakan salah satu masa emas perkembangan otak anak yang memiliki rasa ingin tahu sangat besar. Oleh karena itu, kita perlu mengarahkan rasa ingin tahu tersebut ke hal-hal yang positif. selain itu, perkembangan kognitif, afektif, psikomotorik juga harus kita perhatikan. Terutama perkembangan kognitif siswa yang kita utamakan karena selama ini menjadi tolak ukur perkembangan anak.

Beberapa hal yang menjadi fokus pembelajaran adalah awal pembelajaran dalam ketertarikan siswa untuk mengikuti pembelajaran. karena selama ini siswa akan bosan ketika mengikuti pembelajaran yang biasa-biasa saja. Walaupun banyak video pembelajaran yang sudah beredar di kalangan sekolah, Pembelajaran menggunakan video tidak dimanfaatkan.

Guru juga dibantu dengan menggunakan media untuk menyelesaikan materi yang harus diajarkan pada siswa, dengan media ini materi yang diajarkan akan terlihat simpel dan tidak terlalu membingungkan untuk di mengerti oleh siswa. Peranan guru hanyalah mendampingi siswa dan menjelaskan bagi siswa yang perlu pemahaman lebih, seperti halnya

pemahaman tentang Bahasa Indonesia yang tidak tepat yang sering anak-anak dengar di televisi tidak sebanding dengan penjelasan yang seharusnya. Oleh karena itu, perlulah anak-anak mengetahui penggunaan Bahasa Indonesia yang benar.

Adanya sistem kurikulum yang baru saat ini yaitu kurikulum 2013 tentang tematik-intregatif, yang bertujuan untuk mendorong peserta didik atau siswa untuk mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan (mempresentasikan). Penggunaan video pembelajaran menjadi lebih luas cangkupannya dengan menggunakan kurikulum 2013 karena di dalam video tersebut dapat mengandung muatan Bahasa Indonesia, seni budaya permainan anak dan norma-norma yang diperagakan dalam pemeran video tersebut. yang dikhususkan untuk dilihat oleh siswa SD kelas 4 dengan menyesuaikan karakteristik siswa SD. Akan tetapi, setelah melakukan observasi pemanfaatan video pembelajaran ini tidak dimanfaatkan pada muatan Bahasa Indonesia, setelah melakukan observasi, dari pihak sekolah menggunakan media gambar untuk melakukan proses pembelajaran ketimbang menggunakan video pembelajaran. Oleh Karena itu, penelitian ini difokuskan pada pengaruh pemanfaatan video pembelajaran dengan perbandingan media gambar terhadap kognitif siswa pada muatan Bahasa Indonesia.

Pemanfaatan media gambar di sekolah lebih utama dan dominan daripada memanfaatkan media lain seperti video pembelajaran yang memiliki sarana pendukungnya, untuk itu peneliti ingin meneliti penggunaan media

video dalam pembelajaran di sekolah SD N 1 Jetis. Penggunaan media gambar yang dimaksud adalah media gambar yang terdapat pada buku maupun media gambar yang dipersiapkan oleh guru/pendidik. Dengan menggunakan media gambar hasil belajar kognitif Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 1 Jetis mendapat nilai rata-rata 80, nilai tersebut dapat dikategorikan kedalam kategori baik. Akan tetapi, bahasa Indonesia merupakan bahasa yang didengar dan dipakai setiap hari oleh siswa. Seharusnya nilai hasil belajar siswa masih dapat ditingkatkan, karena dengan semakin siswa mempraktekan dalam kegiatan sehari-hari menggunakan bahasa Indonesia siswa semakin mengerti dan tidak terdapat kendala dalam pembelajaran muatan Bahasa Indonesia. Selain itu, siswa juga harus terampil berbahasa yang artinya terampil menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa Indonesia.

Penggunaan media gambar memiliki hasil yang baik. Akan tetapi, proses pembelajaran menggunakan media gambar masih tidak tepat untuk mengukur hasil belajar kognitif muatan Bahasa Indonesia. Kaitanya dengan kemampuan menyimak siswa, sehingga perlu diadakannya penelitian mengenai pembelajaran dengan media lain.

Video pembelajaran ini sudah tidak asing lagi dikalangan guru. Sesungguhnya, dengan menggunakan video pembelajaran ini kita bisa mengambil beberapa manfaatnya. Antara lain memberi pengetahuan dengan cara yang berbeda pada siswa, sehingga siswa tidak merasa bosan dengan melihat video pembelajaran ini. Muatan yang diajarkan terlihat lebih simpel dan menarik sehingga siswa akan lebih mudah menerima muatan yang terdapat

pada video pembelajaran ini. Selain itu, dengan menggunakan video ini guru akan sedikit diringankan. Tugas guru mengawasi dan memberi penjelasan lebih bagi siswa yang kurang paham dengan muatan yang ada pada video tersebut.

Berdasarkan pengamatan di atas perlu diadakan penelitian mengenai pengaruh video pembelajaran terhadap hasil belajar kognitif Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Jetis, diharapkan dari hasil penelitian tersebut akan mendapatkan hasil yang berguna dan mendapatkan gambaran tentang pengaruh pemanfaatan video pembelajaran terhadap hasil belajar kognitif siswa SD kelas IV di SD Negeri 1 Jetis.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Tidak digunakannya media untuk memenuhi rasa ingin tahu siswa di dalam pembelajaran.
2. Siswa tidak tertarik mengikuti pembelajaran muatan Bahasa Indonesia
3. Media video pembelajaran yang saat ini tidak dimanfaatkan dalam proses pembelajaran di sekolah.
4. Media Video Pembelajaran tidak digunakan dalam pembelajaran muatan bahasa Indonesia.
5. Pembelajaran muatan Bahasa Indonesia terhadap hasil belajar kognitif dalam kemampuan menyimak siswa tidak tepat.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penelitian yang dilakukan di SD ini dibatasi pada identifikasi masalah nomor 4 dan 5 yaitu pemanfaatan video pembelajaran pada muatan Bahasa Indonesia terhadap hasil belajar kognitif siswa.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas maka, rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

“adakah pengaruh pemanfaatan video pembelajaran terhadap hasil belajar kognitif muatan Bahasa Indonesia pada Siswa SD Negeri 1 jetis kelas IV”?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pemanfaatan video pembelajaran dengan judul “Gejala Alam” pada muatan Bahasa Indonesia terhadap hasil belajar kognitif siswa SD kelas IV.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut ;

### **1. Manfaat teori**

- a. Sebagai materi acuan terhadap pemanfaatan video pembelajaran dengan judul “Gejala Alam” pada tema “Indahnya Negeriku” terhadap muatan Bahasa Indonesia terhadap anak SD kelas IV.
- b. Sebagai landasan atau referensi materi terhadap pengetahuan umum dalam pengaruh video pembelajaran terhadap siswa SD kelas IV.

### **2. Manfaat praktis**

#### **a. Bagi siswa**

Dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap muatan kognitif bahasa Indonesia dalam menggunakan media yang tepat untuk digunakan siswa belajar

#### **b. Bagi Guru**

Mempermudah guru dalam memilih media untuk menyampaikan muatan pelajaran dengan menggunakan media video atau media foto dalam muatan bahasa indonesa agar mendapat hasil yang lebih baik.

#### **c. Bagi kepala sekolah**

Menjadi bahan pertimbangan untuk menggunakan video pembelajaran dalam menyampaikan muatan pelajaran bertema yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

## **G. Definisi Operasional**

### **1. Media Video Pembelajaran**

Media video pembelajaran dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang memanfaatkan media video yang diproduksi oleh BTKP (Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan) Yogyakarta dan telah melalui proses validasi sebagai sumber belajar siswa.

### **2. Hasil belajar kognitif**

Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil tes setelah siswa menerima perlakuan baik berupa video pembelajaran maupun media gambar. Penilaian tersebut meliputi keterampilan siswa dalam menyimak Bahasa Indonesia dalam hal Pengetahuan (*Knowledge*), kemampuan mengingat dan kemampuan memahami.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan tentang Media Pembelajaran**

##### **1. Pengertian Media Pembelajaran**

Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar (Arif S.Sadiman,dkk, 2005:6), sedangkan Gagne (1970) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar (Arif S.Sadiman,dkk, 2005:6), Sementara itu briggs berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. (Arif S.Sadiman,dkk, 2005:6)

Sedangkan pengertian Pembelajaran adalah merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan”. Pembelajaran secara simpel dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Pembelajaran dalam makna kompleks adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangkan mencapai tujuan yang diharapkan (Trianto, 2009:17).

Selain itu Syaiful Sagala (2003: 61) berpendapat pembelajaran adalah “proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak

guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau siswa”

Menurut John Latuheru (1988:14), media merupakan bahan, alat, atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi antara pendidik dan peserta didik dapat berlangsung secara tepat guna.

Dari melihat beberapa pendapat ahli diatas mengenai media dan pembelajaran dapat disimpulkan media pembelajaran adalah segala alat fisik yang berfungsi mengantar pesan ke penerima pesan dengan cara sadar bagi seorang pengajar untuk membelajarkan siswanya dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.

## **2. Fungsi Media**

Media merupakan alat bantu untuk membantu guru dalam mengajar untuk menyampaikan pesan ke penerima pesan, fungsi media bermacam-macam diantaranya menurut Arif S. Sadiman (1996: 48) ada beberapa fungsi diantaranya

- a. Media pengajaran dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, misalnya (1) objek terlalu besar bisa digantikan dengan realita, gambar, film, atau model, (2) objek yang kecil bisa dibantu dengan menggunakan proyektor, gambar, (3) gerak yang cepat bisa dibantu dengan *timelapse* atau *high-speed photography*, (4) kejadian atau peristiwa dimasa lampau dapat ditampilkan dengan pemutaran film, video, foto maupun VCD, (5) objek yang

terlalu kompleks (misalnya mesin-mesin dapat disajikan dengan model, diagram, dan lain-lain.

- b. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh peserta didik. Pengalaman peserta didik berbeda-beda, tergantung faktor yang menentukan kekayaan pengalaman anak, seperti ketersediaan buku, kesempatan melancong, dan sebagainya. Media pembelajaran dapat mengatasi perbedaan tersebut. Jika peserta didik tidak mungkin dibawa ke objek langsung yang dipelajari, maka objeknyalah yang dibawa ke peserta didik. Objek yang dimaksud bisa dalam bentuk nyata, miniatur, model, maupun bentuk gambar-gambar yang dapat disajikan secara audio visual dan audial.
- c. Media pembelajaran dapat melampaui batasan ruang kelas. Banyak hal yang tidak mungkin dialami secara langsung di dalam kelas oleh para peserta didik tentang suatu objek, yang disebabkan karena : (1) objek terlalu besar; (2) objek terlalu kecil; (3) objek yang bergerak terlalu lambat; (4) objek yang bergerak terlalu cepat (5) objek yang terlalu kompleks; (6) objek yang bunyinya terlalu halus (7) objek mengandung berbahaya dan resiko tinggi. Melalui penggunaan media yang tepat, maka semua objek itu dapat disajikan pada peserta didik.
- d. Media pembelajaran memungkinkan adanya interaksi langsung antara peserta didik dan dengan lingkungannya.

- e. Media menghasilkan keseragaman pengamatan
- f. Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, kongkrit, dan realistis.
- g. Media membangkitkan keinginan dan minat baru.
- h. Media membangkitkan motivasi dan merangsang anak untuk belajar.
- i. Media memberikan pengalaman yang integral/menyeluruh dari yang kongkrit sampai dengan abstrak.

Media pembelajaran merupakan salah satu pendukung pembelajaran untuk menyampaikan tujuan pembelajaran, dilihat dari beberapa fungsi diatas media pembelajaran jelas mempunyai peran yang sangat penting meskipun masih ada banyak faktor dari luar yang mempengaruhi proses pembelajaran.

Kemp dan dayton (Azhar arsyad, 2002:21) juga mengemukakan manfaat atau dampak dari penggunaan video pembelajaran berdasarkan penelitiannya diantaranya adalah:

- a. Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku. Setiap pelajar yang melihat atau mendengar penyajian melalui media menerima pesan yang sama.
- b. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik. Media dapat diasosiasikan sebagai penarik perhatian dan membuat siswa tetap terjaga dan memperhatikan. Kejelasan dan runtutan, daya tarik *image* yang berubah-ubah, penggunaan efek khusus yang dapat

menimbulkan keingintahuan menyebabkan siswa tertawa dan berpikir, yang kesemuanya menunjukkan bahwa media memiliki aspek motivasi dan meningkatkan minat belajar.

- c. Pembelajaran lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik, dan penguatan.
- d. Lama waktu pengajaran yang diperlukan dapat dipersingkat karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu singkat untuk mengantarkan pesan-pesan dan isi pelajaran dalam jumlah yang cukup banyak dan kemungkinannya dapat diserap oleh siswa.
- e. Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bilamana integrasi kata dan gambar sebagai media pengajaran dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara yang terorganisasi dengan baik, spesifik, dan jelas.
- f. Pengajaran dapat diberikan kapan dan dimana diinginkan atau diperlukan terutama jika media pengajaran dirancang penggunaan secara individual.
- g. Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan.
- h. Peran guru dapat kearah yang lebih positif, beban guru untuk penjelasan yang berulang-ulang mengenai isi pelajaran dapat dikurangi bahkan dapat dihilangkan sehingga ia dapat memusatkan

perhatian kepada aspek penting lain dalam proses belajar mengajar, misalnya sebagai konsultan atau penasihat siswa.

### **3. Pengelompokan Media Pembelajaran**

Media pembelajaran memiliki jenis dan katagori yang berbeda beda, Menurut haney dan Ullmer (yusufhadi Miyarso, 2005: 462) ada tiga kategori utama berbagai bentuk media pembelajaran

a. Media penyaji: media yang mampu menyediakan media informasi.

Media ini memiliki kelompok:

- 1) Kelompok satu: grafis, bahan cetak, dan gambar diam. Ketiga jenis ini memiliki bentuk penyajian yang sama yaitu visual diam, dan kesemuanya memperagakan pesan yang ditampilkan secara langsung.
- 2) Kelompok dua: Media proyeksi diam, meliputi film bingkai, film rangkai, dan transparansi. Bentuk penyajian terdiri dari Gambar, cetakan, dan grafik garis.
- 3) Kelompok tiga: media audio, Media audio hanya menyalurkan bentuk bunyi. Umum dipakai adalah rekaman dalam bentuk pita/kaset dan piringan hitam, termasuk juga radio dan telepon yang telah bnayk digunakan
- 4) Kelompok empat: audio ditambah media visual diam yyang merupakan kombinasi rekaman audio dan bahan-bahan visual diam. Termasuk di dalamnya film rangkai suara, halaman bersuara atau buku bersuara.

- 5) Kelompok lima: gambar hidup (film), bentuk penyajian gambar, garis, simbol, suara, dan gerakan. Berupa gambar hidup (film) dan video.
  - 6) Kelompok enam: televisi, serupa dengan film namun menggunakan proses elektronis dalam merekam, menyalurkan dan memperagakan gambar.
  - 7) Kelompok tujuh: Multimedia, kombinasi dari berbagai media bahan belajar yang dipaketkan dalam bentuk modul digunakan untuk belajar mandiri tanpa harus didampingi oleh guru.
- b. Media Objek: benda tiga dimensi yang mengandung informasi tidak dalam bentuk penyajian tetapi melalui ciri fisiknya seperti ukurannya, beratnya, bentuknya, susunannya, warnanya, fungsinya dan sebagainya. Meliputi objek yang sebenarnya: objek alami objek alami yang hidup dan yang tidak hidup, dan objek buatan manusia gedung, mainan, mesin, bangunan, alat, alat komunikasi, dan lain-lain yang kedua objek pengganti, meliputi; replikas, model, benda tiruan.
- c. Media interaktif: karakteristik kelompok ini bahwa belajar tidak hanya memperhatikan penyajian, atau objek, tetapi dipaksa untuk berinteraksi selama mengikuti pelajaran. Tiga macam interaksi : tingkat pertama, belajar interaksi dengan program, misalnya blanko dan teks yang terprogram, tingkat kedua berinteraksi dengan mesin, mesin pembelajaran, laboratorium bahasa,

komputer, bentuk ketiga media interaktif adalah mengatur interaksi antar pembelajaran secara teratur tetapi tidak terprogram.

Sedangkan menurut Allen terdapat sembilan kelompok media yaitu visual diam, film, televisi, objek tiga dimensi, rekaman, pelajaran terprogram, demonstrasi, buku teks cetak, dan sajian lisan (Daryanto, 2010:18). Allen juga mengkaitkan beberapa jenis media pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Allen melihat bahwa media tertentu memiliki kelebihan untuk tujuan belajar tertentu tetapi lemah untuk tujuan belajar yang lain.

Pengelompokan juga dilakukan oleh beberapa ahli lainnya seperti Rudy Bretz (Arief Sadiman, 2009: 20) Terdapat 8 klasifikasi media: (1) media audio visual gerak, (2) media audio visual diam, (3) media audio visual semi gerak, (4) media visual gerak (5) media visual diam, (6) media semi gerak, (7) media audio, (8) dan media cetak.

## **B. Tinjauan tentang Media Video Pembelajaran**

### **1. Pengertian tentang Video Pembelajaran**

Video pembelajaran merupakan media audio visual dengan pesan yang disajikan bisa bersifat fakta (kejadian atau peristiwa penting, berita) maupun fiktif (seperti misalnya cerita), bisa bersifat informatif, edukatif maupaun instruksional (Arif Sadiman, 2009: 74)



Agnew dan Kellermen (Munir, 2012) mendefinisikan video sebagai media digital yang menunjukkan susunan atau urutan gambar-gambar dan memberikan ilusi, gambaran serta fantasi pada gambar yang bergerak. Media video merupakan media yang sangat efektif digunakan, bayangkan ketika kita mengajar 100 atau bahkan lebih di ruangan yang sangat luas dan hanya menggunakan alat bantu seperti kapur atau alat peraga yang hanya bisa di lihat oleh baris depan peserta didik tentunya akan sangat sulit mencapai baris yang paling belakang, dengan menggunakan media video guru akan dipermudah untuk mengajar.

Media video juga dapat diartikan segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial (Daryanto, 2010:88) dengan menggunakan media video yang mampu memvisualisasikan materi ajar sangat membantu guru atau pengajar untuk menyampaikan materi yang bersifat dinamis, materi ajar yang membutuhkan visualisasi yang mendemonstrasikan hal-hal seperti gerak motorik tertentu seperti ekspresi wajah, maupun suasana lingkungan tertentu, paling baik adalah menggunakan media video untuk menampilkannya.

Dari beberapa pengertian media video diatas dapat disimpulkan bahwa media video ini sangat baik digunakan untuk memaksimalkan pembelajaran, terlebih lagi pembelajaran yang membutuhkan jangkauan yang lebih luas seperti halnya di luar ruangan

atau di dalam kelas yang luas yang membutuhkan gambar yang dapat dilihat oleh semua dan suara yang di dengar lebih jelas.

## **2. Komponen Video pembelajaran**

Komponen dalam media video pembelajaran meliputi banyak hal, pada dasarnya video pembelajaran memadukan unsur suara/bunyi dan gambar dengan segala teknik penyimpanan yang didasarkan pada derajat kegunaanya (*useware*), sangat ditentukan oleh penyiapannya pengarapan perangkat lunak (*software*) yaitu materi atau pesan dan perangkat keras (*hardware*) berupa peralatan produksi.

Sedangkan yang merupakan komponen inti dari video pembelajaran adalah isi atau naskah pesan instruksionalnya yang terkandung dalam video pembelajaran itu sendiri. Penulisan naskah secara praktis menurut Arief Sadiman (2009: 156) merupakan bagian dari serangkaian kegiatan produksi media melalui tahap-tahap perencanaan dan desain, pengembangan, serta evaluasi dan dengan adanya naskah atau *storyboard* yang telah disiapkan melalui penelitian, rancangan dan pertimbangan yang matang diharapkan akan dapat menghasilkan video pembelajaran yang di inginkan.

## **3. Penggunaan Media Video Pembelajaran**

Penggunaan video pembelajaran menjadi lebih efektif dengan perkembangan zaman yang semakin modern karena didukung oleh peralatan modern tampilan dan efek visualisasi semakin nyata,

sehingga akan memicu ketertarikan siswa untuk memperhatikan dan mendengarkan tampilan dari video pembelajaran.

Video pembelajaran memiliki kelebihan-kelebihannya diantaranya menurut Nugent (Smaldino, 2011:404), video merupakan media yang cocok untuk bernagai ilmu pembelajaran, seperti kelas, kelompok kecil, bahkan satu peserta didik saja. Dengan menggunakan video pembelajaran juga akan lebih fleksibel guru akan lebih leluasa memperhatikan siswanya dengan sambil menayangkan video pembelajarannya.

Selain itu penggunaan video pembelajaran juga dapat dimanfaatkan untuk hampir semua topik, tipe pebelajar dan setiap ranah kognitif, afektif psikomotor dan interpersonal. Pada ranah kognitif, peserta didik dapat mengobservasi rekreasi dramatis dari kejadian sejarah masa lalu atau rekaman aktual dari peristiwa terkini, karena unsur warna, suara, dan gerak mampu membuat karakter menjadi lebih hidup. Selain itu menonton video setelah atau sebelum membaca dapat memperkuat pemahaman peserta didik terhadap materi ajar.

## **C. Tinjauan tentang Media Gambar**

### **1. Pengertian Media Gambar**

Media gambar merupakan media yang mudah ditemukan di sekolah. Karena media ini paling banyak digunakan oleh guru ketika

menjelaskan materi kepada siswa, menurut Oemar Hamalik, (1994 : 95) media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk dua dimensi sebagai curahan atau pemikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film, strip, opaque proyektor.

Pada pernyataan diatas peneliti menyimpulkan bahwa media gambar merupakan semua bentuk yang berupa dua dimensi yang memiliki cerita atau curahan cerita dari sebuah pemikiran.

## **2. Kekurangan dan kelebihan Media Gambar**

Media gambar juga mempunyai kekurangan dan kelebihan ketika di gunakan, menurut Sadiman, AS, dkk ( 2002 : 29-30 ). kelebihan dan kelemahan media gambar yaitu sebagai berikut :

### **a. Kelebihan media gambar**

- 1) Sifatnya konkrit, gambar lebih realitis menunjukkan masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
- 2) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Peristiwa-peristiwa yang terjadi dimasa lampau bisa kita lihat seperti apa adanya. Gambar amat berguna dalam hal ini.
- 3) Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
- 4) Gambar dapat memperjelas suatu masalah.
- 5) Siswa mudah memahaminya.
- 6) Bisa menampilkan gambar, grafik atau diagram.

- 7) Bisa dipergunakan di dalam kelas, dirumah maupun dalam perjalanan dalam kendaraan.
  - 8) Dapat dipergunakan tidak hanya untuk satu orang.
  - 9) Dapat dipergunakan untuk memberikan umpan balik
- b. Kelemahan media gambar
- 1) Gambar hanya menekankan persepsi indera mata.
  - 2) Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
  - 3) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.
  - 4) Gambar sulit dicari karena sejarah mempelajari masa lalu, dan kejadian masa lalu sulit untuk diabadikan.
  - 5) Tidak semua kejadian masa lalu dapat dibuat gambarnya.

## **D. Tinjauan Hasil Belajar Siswa**

### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajara siswa sangat erat kaitanya denngan prestasi dan penilaian akhir siswa, hasil belajar juga bisa dirumuskan sebagai tujuan intruksional umum (TIU), Sudjana (Via Suciati,dkk 2003:54) berpendapat bahwa, “Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki seseorang setelah ia menerima pengalaman belajar” sedangkan Gagne dan Briggs (Via Hermawan, dkk, 2005: 10-23) menyatakan bahwa, ”hasil belajar merupakan kemampuan internal yang meliputi

pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki pribadi seseorang dan memungkinkan orang itu melakukan sesuatu”

Hal yang penting dalam hasil belajar merupakan ranah belajar itu sendiri, ranah belajar yang sudah cukup terkenal oleh Taksonomi bloom cs mengenai tujuan-tujuan pendidikan yakni ranah (domain) kognitif, afektif, dan psikomotor.

a. Ranah kognitif

Pada ranah kognitif memiliki enam tingkatan dari yang paling rendah sampai yang paling tinggi, paling rendah termasuk fakta, peritiswasar, informasi, istilah. dan yang paling tinggi evaluasi, Prof. Dr. S. Nasution M.A. menjelaskan dalam bukunya kurikulum dan pengajaran (1989:66) membagi garis besar enam tingkatan tersebut

1) Pengetahuan

- mengenai: fakta, istilah, kejadian, perbuatan.
- urutan, klasifikasi, pengolongan, kriteria metodologi,
- Prinsip dan generalisasi
- Teori dan struktur.

2) Pemahaman

- terjemahan, tafsiran, ekstrapolasi

3) Aplikasi

4) Analisis

- analisis unsur-unsur, hubungan, prinsip-prinsip pengorganisasian.

5) Sintesis

- yang menghasilkan hubungan yang khas, rencana atau langkah-langkah tindakan, perangkat hubungan abstrak.

6) Evaluasi

- Memberi pandangan dan penilaian berdasarkan bukti internal dan/kriteria eksternal

b. Ranah afektif

Pada ranah afektif ini cukup sulit untuk mengamati karena tidak dapat di ukur atau dilihat seperti halnya pada bidang kognitif, guru tidak dapat langsung mengetahui apa yang dirasakan anak, yang dapat diketahui hanya ucapan verbal, serta kelakuan non verbal seperti ekspresi pada wajah, gerak-gerik tubuh sebagai indikator apa yang terkandung dalam hati siswa.

Ranah afektif seperti yang dikembangkan oleh Krathwohl, Bloom, dan Masia dalam garis besarnya sebagai berikut:

- 1) Menerima(memeperhatikan) menaruh perhatian, ada kepekaan terhadap adanya kondisi, gejala, keadaan atau masalah tertentu.
- 2) Merespon. Memberi reaksi terhadap suatu gejala (dan sebagainya) secara terbuka, melakukan sesuatu sebagai respons terhadap gejala itu.
- 3) Menghargai. Memberi penilaian atau kepercayaan terhadap suatu gejala yang cukup konsisten.
- 4) Organisasi. Mengembangkan nilai-nilai sebagai suatu sistem, termasuk hubungan antar nilai dan tingkat priorotas nilai-nilai itu.
- 5) Karakteristik suatu nilai atau perangkat nilai-nilai. Mengadakan sintesis dan internalisasi system nilai-nilai dengan cara yang cukup selaras dan mendalam sehingga individu bertindak

konsisten dengan nilai- nilai, keyakinan atau cita-cita yang merupakan inti falsafah dan pandangan hidupnya.

c. Ranah psikomotor

Pada ranah psikomotor ini memiliki perhatian yang kurang oleh pendidik ketimbang dua ranah diatas, akhir-akhir ini ranah psikomotor lebih kembali memusatkan ke gerakan- gerakan kesehatan atau kesegaran (fisik dan mental)

Ciri garis besar ranah psikomotor adalah sebagai berikut:

- 1) Gerak reflek
- 2) Gerak dasar yang fundamental
  - Gerak lokomotor
  - Gerak non-lokomotor
  - Gerak manipulative
- 3) Ketrampilan perseptual
  - Diskriminasi kinestetik
  - Diskriminasi visual
  - Diskriminasi auditoris
  - Diskriminasi taktil
  - Ketrampilan preseptual yang terkoordinasi
- 4) Ketrampilan fisik
  - Ketahanan
  - Kekuatan
  - Keluwesan
  - Kelincahan
- 5) Gerak trampil
  - Ketrampilan adaptif yang sederhana
  - Ketrampilan adaptif gabungan
  - Ketrampilan adaptif yang kompleks
- 6) Komunikasi non-diskursif (hubungan tanpa bahasa melainkan melalui gerakan).
  - Gerakan ekspresif
  - Gerakan interpretative



## 2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar tak lepas dari system pembelajarannya dan berikut adalah faktor yang dapat mempengaruhi system pembelajaran menurut Wina Sanjaya (2010 : 197)

### a. Faktor Guru

Guru dalam proses pembelajaran memegang peran yang penting karena dalam proses pembelajaran peran guru tidak dapat di gantikan oleh perangkat lain seperti radio, televise, kemputer dan laon-lain. Sebab siswa merupakan ornisme yang sedang berkembang dan memerlukan bimbingan dari seorang guru.

### b. Faktor Siswa

Seperti halnya guru, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran yang berkaitan dengan hasil belajar siswa dilihat dari aspek latar belakang siswa yang menurut Dunkin disebut *pupil formative experiences* serta faktor sifat yang dimiliki siswa (*pupil properties*)

### c. Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, misalnya media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah dan lain sebagainya.

#### d. Faktor Lingkungan

Dilihat dari dimensi lingkungan ada dua faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran yaitu faktor organisasi kelas dan faktor iklim social psikologis. Faktor organisasi kelas diantaranya jumlah siswa di dalam kelas tersebut yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran sedangkan faktor lingkungan yang lain adalah keharmonisan yang terjadi dalam proses pembelajaran iklim social ini dapat terjadi secara internal dan eksternal.

### 3. Hasil Belajar Kognitif Siswa

Kognitif siswa merupakan kemampuan intelektual siswa dalam berpikir, mengetahui dan memecahkan masalah, hasil belajar kognitif ini merupakan penilaian dalam belajar siswa terhadap kognitif siswa yaitu meliputi kemampuan pengetahuan (*Knowledge*), Pemahaman (*Comprehension*), Penerapan (*Application*), Analisis (*Analyze*), Sintesis (*Synthesis*), dan Evaluasi (*Evaluation*). Untuk menjelaskan lebih rinci Bloom dalam buku (Sri Esti.W, 2002: 210) menjabarkan kemampuan kognitif siswa sebagai berikut.

Tingkat Pengetahuan (*Knowledge*), meliputi ingatan akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan, yang dapat digali pada saat dibutuhkan melalui bentuk mengingat kembali. Hal ini dapat meliputi metode, kaidah, prinsip dan fakta.

Tingkat Pemahaman (*Comprehension*) meliputi kemampuan untuk menangkap arti dari mata pelajaran yang dipelajari. Kemampuan ini dinyatakan dalam menguraikan isi pokok dari suatu bacaan.

Tingkat Penerapan (*Application*) meliputi kemampuan untuk menerapkan suatu kaidah atau metode untuk menyelesaikan masalah kehidupan yang nyata pada suatu kasus atau problem yang konkret dan baru. Ini meliputi penerapan dalam hal-hal seperti aturan, metode, konsep, prinsip, dan teori.

Tingkat Analisis (*Analyze*) meliputi kemampuan untuk memilah bahan ke dalam bagian-bagian atau menyelesaikan sesuatu yang kompleks menjadi bagian yang lebih sederhana sehingga struktur organisasi dapat dimengerti.

Tingkat Sintesis (*Synthesis*) meliputi kemampuan untuk meletakkan bagian bersama-sama ke dalam bentuk keseluruhan yang baru. Bagian-bagian ini dihubungkan satu sama lain sehingga tercipta suatu bentuk baru.

Tingkat Evaluasi (*Evaluation*) meliputi kemampuan untuk mempertimbangkan nilai bersama dengan pertanggungjawaban berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria ini meliputi internal dan eksternal. Kemampuan ini dinyatakan dalam pemberian penilaian terhadap sesuatu. Hasil belajar dari klasifikasi dari evaluasi ini adalah yang paling tinggi dalam hierarki kognitif karena berisi unsur-unsur dari semua katagori-katagori yang lain.

Piaget (Asri Budiningsih, 2005: 37-39) membagi tahap-tahap perkembangan kognitif anak menjadi empat yaitu:

a. Tahap sensorimotor (umur 0-2 tahun)

Pertumbuhan kemampuan anak tampak dari kegiatan motorik dan persepsinya yang sederhana. Ciri pokok perkembangannya berdasarkan tindakan, dan dilakukan langkah demi langkah.

Kemampuan yang dimilikinya antara lain.

1. Melihat dirinya sendiri sebagai makhluk yang berbeda dengan objek disekitarnya.
2. Mencari rangsangan melalui sinar lampu dan suara.
3. Suka memperhatikan sesuatu lebih lama
4. Mendefinisikan sesuatu dengan memanipulasinya.
5. Memperhatikan objek sebagai hal yang tetap, lalu ingin merubah tempatnya.

b. Tahap preoperasional (umur 2-7/8 tahun)

Ciri-ciri pokok pada perkembangan tahap ini adalah pada penggunaan simbol atau bahasa tanda, dan mulai perkembangannya konsep-konsep intuitif.

Preoperasional (umur 2-4 tahun), anak mampu menggunakan bahasa dalam mengembangkan konsepnya, walaupun masih sangat sederhana. Maka terjadi kesalahan dalam memahami objek. Karakteristik tahap ini adalah

1. *Self counter* nya sangat menonjol.
2. Dapat mengklasifikasikan objek pada tingkat dasar secara tunggal dan mencolok.
3. Tidak mampu memusatkan perhatian pada objek-objek yang berbeda
4. Mampu mengumpulkan barang-barang menurut kriteria, termasuk kriteria yang benar.
5. Dapat menyusun benda-benda secara berderet, tetapi tidak dapat menjelaskan perbedaan antara deretan.

Tahap intuitif (umur 4-7 atau 8 tahun), anak telah dapat memperoleh pengetahuan berdasarkan pada kesan yang agak abstrak. Dengan menarik kesimpulan sering tidak diungkapkan dengan kata-kata. Oleh sebab itu, pada usia ini anak telah dapat mengungkapkan isi hatinya secara simbolik terutama bagi mereka yang memiliki pengalaman yang luas. Karakteristik tahap ini adalah

1. Anak dapat membentuk kelas-kelas atau kategori objek, tetapi kurang disadarinya.
2. Anak mulai mengetahui hubungan secara logis terhadap hal-hal yang lebih kompleks.
3. Anak dapat melakukan sesuatu terhadap sejumlah ide.
4. Anak mampu memperoleh prinsip-prinsip secara benar. Dia mengerti terhadap sejumlah objek yang teratur dan cara

mengelompokanya. Anak kekekalan masa pada usia 5 tahun, kekekalan berat pada usia 6 tahun, dan kekekalan volume pada usia 7 tahun. Anak memahami bahwa jumlah objek adalah tetap sama meskipun objek itu dikelompokan dengan cara yang berbeda.

c. Tahap operasional konkret (umur 7 atau 8-11 atau 12 tahun)

Ciri pokok perkembangan pada tahap ini adalah anak yang sudah mulai menggunakan aturan-aturan yang jelas dan logis, dan ditandai adanya reversible dan kekekalan. Anak telah memiliki kecakapan berpikir logis, akan tetapi hanya dengan berbeda-beda yang bersifat kongkrit. *Operations* adalah suatu tipe tindakan untuk memanipulasi objek atau gambaran yang ada di dalam dirinya. Karena kegiatan ini memerlukan proses transformasi informasi kedalam dirinya sehingga tindakanya lebih efektif. Anak sudah tidak perlu coba-coba dan membuat kesalahan, karena anak sudah dapat berpikir dengan menggunakan model “kemungkinan” dalam melakukan kegiatan tertentu. Ia dapat menggunakan hasil yang telah dicapai sebelumnya. Anak mampu menangani sisten klasifikasi.

Namun sungguh pun anak telah dapat melakukan pengklasifikasian, pengelompokan dan pengaturan masalah (*ordering problems*) ia tidak sepenuhnya menyadari adanya prinsip-prinsip yang terkandung di dalamnya. Namun taraf

berpikirnya sudah dapat dikatakan maju. Anak sudah tidak memusatkan diri pada karakteristik preseptual pasif. Untuk menghindari keterbatasan berpikir anak perlu diberi gambaran kongkret, sehingga ia mampu menelaah persoalan. Sungguhpun anak usia 7-12 tahun masih memiliki masalah mengenai berpikir abstrak.

d. Tahap operasional formal (umur 11-18 tahun)

Ciri pokok perkembangan pada tahap ini adalah anak sudah mampu berpikir abstrak dan logis dengan menggunakan pola berpikir “kemungkinan”. Model berpikir ilmiah dengan tipe *hypothetico-deductive* dan *inductive* sudah mulai dimiliki anak, dengan kemampuan menarik kesimpulan, menafsirkan dan mengembangkan hipotesa. Pada tahap ini kondisi berpikir anak sudah dapat:

1. Bekerja secara efektif dan sistematis
2. Menganalisis secara kombinasi. Dengan demikian telah diberikan dua kemungkinan menyebabkan, misalnya C1 dan C2 menghasilkan R, anak dapat merumuskan beberapa kemungkinan.
3. Berpikir secara proposional, yakni menentukan macam-macam proposional tentang C1, C2, dan R misalnya.
4. Menarik generalisasi secara mendasar pada suatu macam isi.

Pada tahap ini mula-mula piaget percaya bahwa sebagian remaja

mencapai *formal operations* paling lambat pada usia 15 tahun. Tetapi berdasarkan penelitian maupun study selanjutnya menemukan bahwa banyak siswa bahwa mahasiswa walaupun usianya telah melampaui, belum dapat melakukan *format-operations*.

Pada intinya perkembangan kognitif merupakan perkembangan cara berfikir anak. Pada kehidupan sehari-hari anak bertindak dan selalu belajar tentang apa yang dilakukannya.

## **E. Tinjauan Bahasa Indonesia di SD**

### **1. Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 4 SD**

Pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas 4 SD memiliki materi yang lebih banyak dari pada yang lain. Pembelajaran sekarang menggunakan Kurikulum 2013, yaitu kurikulum tematik-intregatif yang bertujuan untuk mendorong peserta didik atau siswa, mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan (mempresentasikan).

Pembelajaran kurikulum 2013 kelas IV memiliki kopetensi inti diantaranya dalam buku Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013: vii) yaitu:

- a. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.



- b. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- c. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- d. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Muatan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD berisi tentang pengetahuan masa kini. Seperti halnya kekayaan alam Indonesia yang harus juga dimengerti oleh siswa. Sehingga siswa mampu memahami dan menerapkan dikehiduapan sehari-hari siswa. Peran guru adalah menyampaikan dan membuat pembelajaran yang lebih inovatif dengan bantuan buku tematik.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013) Terdapat sembilan tema yang akan dipelajari pada jenjang kelas 4 SD, kesembilan tema pada kelas 4 SD adalah sebagai berikut

- a. Tema Indahnya Kebersamaan
- b. Tema Selalu Berhemat Energi

- c. Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup
- d. Tema Berbagai Pekerjaan
- e. Tema Menghargai Jasa Pahlawan
- f. Tema Indahnya Negeriku
- g. Tema Cita-citaku
- h. Tema Daerah Tempat Tinggalku
- i. Tema Makanan Sehat dan Bergizi

## **2. Tema Indahnya Negeriku**

Dalam buku siswa tema “Indahnya Negeriku” buku ini lebih merupakan contoh yang dapat dipilih guru dalam melaksanakan pembelajaran, guru diharapkan mampu mengembangkan ide-ide kreatif lebih lanjut dengan memanfaatkan alternatif kegiatan yang ditawarkan di dalam buku panduan guru atau mengembangkan ide-ide pembelajaran sendiri.

Di dalam buku terdapat tiga sub tema yang diselesaikan dalam waktu 3 minggu subtema yang pertama adalah keanekaragaman hewan dan tumbuhan sub tema dua adalah keindahan alam negeriku dan yang ketiga adalah indahnya peninggalan sejarah, tiga sub tema tersebut direncanakan selesai dalam 3 minggu sedangkan untuk mengisi minggu ke empat diisi dengan berbagai kegiatan yang dirancang sebagai aplikasi dari keterpaduan gagasan pada subtema 1-3, kegiatan pada minggu terakhir ini diarahkan untuk mengasah daya nalar dan kemampuan tingkat berpikir tingkat tinggi.

Pada sub tema 1 berisi tentang penjelasan keanekaragaman hewan dan tumbuhan yang dimiliki Indonesia cerita dan pokok pembahasan meliputi cerita tentang hewan dan sikap yang harus dimiliki siswa untuk melestarikan kekayaan alam Indonesia.

Pada sub tema 2 pembelajaran fokus ke keindahan alam negeriku, pembahasan utama pembelajaran memiliki ruang lingkup alam Indonesia dari mulai pembahasan garis khatulistiwa sumberdaya alam hayati, non hayati dengan berbagai jenis-jenis gambar hutan pantai dan pulau yang terdapat di Indonesia.

Pada sub tema 3 membahas mengenai peninggalan-peninggalan sejarah seperti pembahasan misteri piramida yang terdapat di gunung padang cianjur mengenai situs zaman batu, siswa disuguhkan dengan cerita menarik yang bertujuan menarik siswa untuk membacanya.

Kompetensi dasar yang harus terpenuhi pada tema indah negeriku sub tema satu keanekaragaman hewan dan tumbuhan muatan Bahasa Indonesia adalah kompetensi dasar 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku dan kompetensi dasar 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks Bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku dengan indikator 1 Menceritakan kembali menggunakan kata-kata sendiri informasi yang

digali dari berita petualangan dan 2 Membuat kalimat menggunakan kosa kata baku.

#### **F. Karakteristik Siswa SD kelas 4**

Untuk menunjang pembelajaran disekolah seorang guru haruslah mengerti karakteristik peserta didiknya, karakteristik itu sendiri mempunyai pengertian ciri-ciri khusus, mempunyai kekhususan sesuai dengan perwatakan tertentu. (Em Zul Fajri, 2006:422). Dengan mengetahui karakteristik siswa guru akan dipermudah dalam proses pembelajarannya dan tentu saja berguna ketika akan menentukan media yang tepat untuk digunakan dalam proses pembelajarannya.

Menurut Nazarudin (2007: 46-49), anak sekolah dasar cenderung memiliki karakter umum sebagai berikut:

##### **1. Perkembangan aspek Kognitif**

Kemampuan kognitif berhubungan dengan kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah, kemampuan dalam bidang intelektual dan mengingat, secara khusus aspek kognitif ini dikelompokkan menjadi enam level yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan yang terakhir adalah evaluasi.

Ciri khas dari anak sekolah dasar yang berumur 8 sampai 12 tahun ialah belum begitu memahami konsep konsep abstrak dan lebih mengarah pada realisme yang ditunjukkan dengan cara mereka menyukai pekerjaan yang praktis.

## 2. Perkembangan aspek afektif

Aspek afektif berkaitan dengan perasaan atau emosi seseorang, emosi yang terdapat pada anak sekolah dasar masih banyak didominasi dengan ledakan perasaan yang kurang menyenangkan contohnya mengerutu, mudah murung dan lain sebagainya.

## 3. Perkembangan aspek psikomotorik

Aspek motorik berkaitan dengan tindakan seseorang karena koordinasi saraf dengan otak. Kemampuan anak psikomotorik sekolah dasar ditandai dengan perkembangan proporsi tubuh. Keterampilan yang cenderung dikembangkan terkait aspek psikomotorik juga tidak terlepas dari pengaruh lingkungan keluarga dan aspek aspek lainnya.

Dari karakteristik di atas Kasihani (2007:15) juga memberikan pendapat tentang karakter pembelajar muda yaitu sebagai berikut:

1. Secara umum anak-anak sekolah dasar memiliki sifat ego sentris dimana mereka lebih banyak menghubungkan apa yang mereka pelajari dengan dirinya sendiri.
2. Pembelajar muda masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep abstrak dari mata pelajaran yang diajarkan.
3. Pembelajar muda cenderung memiliki imajinatif tinggi dan aktif dalam setiap kegiatan belajar
4. Para pembelajar muda lebih mempunyai perasaan cepat bosan terhadap apa yang mereka kerjakan.
5. Kehidupan para pembelajar muda diwarnai dengan keceriaan.

6. Pelajar muda menyukai cerita sebagai mana mereka menyukai permainan.
7. Pelajar muda usia 8-10 tahun cukup mempunyai kesadaran dan kesiapan berbahasa.

Karakteristik anak SD sangat beragam. Oleh karena itu, kita memperhatikannya dengan cermat. Menurut beberapa pandangan ahli tentang karakteristik di atas sangatlah perlu kita menggunakan media yang sesuai dengan karakteristik anak menyesuaikan usia anak. Sehingga akan mendapatkan hasil yang maksimal dan proses pembelajaran akan lebih efektif

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini digunakan pendekatan *true eksperiment design*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas, yaitu video pembelajaran terhadap variabel terikat berupa hasil belajar kognitif muatan Bahasa Indonesia.

Dalam penelitian ini, peneliti meneliti siswa dalam kondisi sebelum diberi perlakuan, saat diberi perlakuan, dan kondisi setelah diberi perlakuan (kondisi akibat dari perlakuan), sehingga akan menghasilkan data berupa angka agar dapat dilakukan analisis statistik.

##### **B. Variabel Penelitian**

Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas berupa video pembelajaran dan media gambar, dan variabel terikat yaitu hasil belajar kognitif.

Menurut Suharsimi Arikunto variabel penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas atau variabel X dan variabel terikat atau variabel Y.

Sejalan dengan itu Sugiyono (2011:39) mengemukakan variabel penelitian menurut hubungan antar variabel, yaitu:

1. Variabel Independen (X): variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).
2. Variabel Dependen (Y): sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Video pembelajaran dan media gambar dapat disimpulkan sebagai pengaruh atau penyebab variabel lain dan disebut sebagai variabel X, sedangkan hasil belajar kognitif adalah sebagai variabel yang dipengaruhi akibat dari variabel yang mempengaruhi, hasil belajar ini dapat disebut sebagai variable Y.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Jetis Bantul Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2015.

### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD N 1 Jetis, hal ini mengacu pada pendapat Sugiyono mengenai populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai



kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2012:80).

Sampel penelitian Menurut (Sugiyono, 2012:81) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sejalan dengan itu (Sudjana, 1986:1957) menyatakan sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik sama sehingga betul-betul mewakili populasi.

Teknik sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*, setelah melalui proses pengacakan yang dilakukan oleh peneliti, sampel pada penelitian kali ini adalah siswa kelas IV C yang merupakan kelompok kontrol dan siswa kelas IV B merupakan kelompok eksperimen. Siswa kelas IV B berjumlah 31 anak dan siswa kelas IV C berjumlah 34 anak, yang kemudian diambil masing-masing 30 siswa, penelitian akan dilaksanakan pada sekolah SD N 1 Jetis.

#### **E. Desain penelitian**

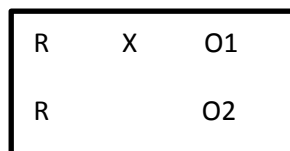
Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain *Posttest Only Control Group Design*.

Untuk menunjang penelitian ini agar dapat berjalan sesuai rencana diperlukanlah desain penelitian untuk itu dipilih desain penelitian dengan pertimbangan yang harus diperhatikan. Menurut Suharsimi Arikunto

(2002: 76) pertimbangan dalam memilih desain penelitian ini antara lain di bawah ini.

1. Dengan adanya *matching* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum treatment dimulai, maka kedua kelompok dikatakan mempunyai kemampuan yang sama dan seimbang.
2. Ada bilangan koreksi  $1-r_{xy}$  yang dapat menjamin ketelitian hasil yang diperoleh dalam t-test.
3. Dilaksanakan grup *matching* dapat mudah mengatur mulai dan berakhirnya pelaksanaan penelitian.
4. Adanya kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat mengatasi timbulnya variabel internal.
5. Memungkinkan diadakannya pemilihan subjek secara random atau uji kesamaan varians.
6. Memungkinkan pengukuran terhadap hipotesis lebih kuat.

Oleh sebab itu desain penelitiannya digunakan *Posttest Only Control Group Design*. Berikut bagan menurut (Sugiyono, 2011)



Keterangan:

R = Pembagian dua kelompok secara random

- O1 = Posttest kelompok eksperimen
- O2 = Posttest kelompok kontrol
- X = Perlakuan (treatmen) untuk kelompok eksperimen menggunakan media video pembelajaran.

### **1. Data awal**

Data awal di peroleh oleh peneliti dari hasil data tes semester 1 yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk menentukan keadaan awal siswa, dengan cara melakukan uji normalitas dan homogenitas yang selanjutnya peneliti dapat melihat persebaran soal dan homogen tidaknya kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

### **2. Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran ini digunakan video pembelajaran pada kelompok eksperimen dan menggunakan media gambar pada kelompok kontrol. Waktu yang digunakan satu kali pertemuan adalah 2 jam pelajaran dengan satu jam pelajarannya 35 menit. Langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut:

#### **a) Persiapan**

Pada persiapan digunakan untuk berdoa dan membuka pelajaran seperti biasa yang dilakukan guru pada pembelajaran tematik, guru mengawali pembelajaran dengan cerita singkat isi penayangan video pembelajarannya dan mengarahkan siswa untuk mencermati

video pembelajaran tersebut, video pembelajaran dapat membelajarkan siswa dengan materi yang ada pada buku tematik pegangan siswa dengan tema indahny negeriku. Dengan begitu siswa akan lebih mudah mencermati isi buku tematik pegangan siswa.

b) Proses pembelajaran

Pada kelompok eksperimen guru memutar video pembelajaran yang telah diberi pengarahannya peneliti dan siswa memperhatikan tayangan video pembelajaran tersebut sampai selesai sambil guru mengamati siswa dan membantu menceritakan isi video pembelajaran tersebut. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran pada kelompok kontrol guru membelajarkan siswa seperti biasa tanpa adanya pemanfaatan video pembelajaran akan tetapi menggunakan media gambar, siswa akan mendiskripsikan gambar yang nantinya akan diberikan ke siswa oleh guru.

c) Penutup

Setelah selesai pembelajaran dilanjutkan dengan penutup seperti biasa pada pembelajaran yang dilakukan guru dikemompok kontrol maupaun kelompok eksperimen.

### **3. Posttest**

Postes dilakukan sebanyak satu kali pada pertemuan terakhir pada masing-masing kelompok (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. *Post-tes* dilaksanakan dengan memberikan test berupa soal

esay setelah proses pembelajaran selesai. Efektivitas penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD N 1 Jetis dapat diketahui dengan membandingkan skor akhir antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data tentang pemanfaatan video pembelajaran dan efektivitas belajar siswa, yaitu dengan metode tes dan dokumentasi.

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Suharsimi Arikunto, 2010:100), sedangkan Menurut Nazir (2005: 174) pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar dalam pengadaaan data primer untuk keperluan penelitian.

### **1. Metode Tes**

Metode tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes esay. Tes yang digunakan berbentuk jawaban singkat yang berisi materi Bahasa Indonesia yang terdapat pada buku tematik tema “indahnya negeriku” sub tema satu “Keanekaragaman hewan dan tumbuhan” yang berjumlah 5 soal. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes yang dibuat oleh peneliti berdasarkan kisi-kisi tes tabel 1.

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi penelitian ini yaitu berupa dokumen yang digunakan untuk memperoleh data-data tentang siswa yaitu data-data hasil pembelajaran dan data diri siswa, meliputi foto-foto dari dokumentasi saat penelitian dilaksanakan, hasil belajar muatan Bahasa Indonesia siswa setelah mengikuti *post-test* dan data nilai pengetahuan awal siswa.

### **G. Instrumen Pengambilan Data**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### **Tes hasil belajar Bahasa Indonesia**

Tes hasil belajar Bahasa Indonesia siswa SD N Jetis kelas IV ini dilakukan setelah proses pembelajaran. tes setelah proses pembelajaran bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh hasil belajar siswa yang menggunakan media video pembelajaran dan siswa yang tanpa media video pembelajaran (pembelajaran menggunakan media foto dan bacaan).

Instrumen yang dibuat oleh peneliti adalah kisi-kisi instrumen kelas IV semester II yaitu muatan Bahasa Indonesia Standar kompetensi 1 dan Kompetensi Dasar 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku, indikator menceritakan kembali menggunakan kata-kata sendiri informasi yang digali dari berita petualangan.

Kisi-kisi instrumen *post-test* hasil belajar kognitif Bahasa Indonesia mengenai gagasan pokok di paparkan pada tabel 1.

Tabel 1. Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Variabel	Kopetensi Inti	Kopetensi Dasar	Indikator	Jumlah Soal
Hasil belajar Bahasa Indonesia Tema “Indahnya negeriku”	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.	3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	a. Menceritakan kembali menggunakan kata-kata sendiri informasi yang digali dari berita petualangan	1
			b. Menyebutkan tokoh dalam cerita	1
			c. Mengambil pelajaran dalam cerita	1
			d. menyebutkan latar cerita	1
Jumlah				4

Teknik skoring dan langkah-langkah penyusunan instrumen yang digunakan untuk menilai hasil belajar siswa yaitu sebagai berikut:

#### a) Teknik Skoring

Tes yang diberikan kepada siswa pada penelitian ini berupa tes esay. Prosedur pengerjaan soal pada tes esay sesuai materi yang telah diberikan. Teknik skoring dengan diberi nilai maksimal yaitu nilai bagus. Karena di dalam kurikulum 2013 tidak mengenal nilai yang diukur dengan angka maka penilaian disebutkan dengan menggunakan penilaian bagus, cukup, dan berlatih lagi. Penilaian ini diambil berdasarkan guru yang menilai dan menerapkan kurikulum 2013 disekolah yang menggunakan buku pegangan guru tema indahnya

negeriku. yaitu jika siswa mampu mengerjakan soal dengan tata bahasa benar dan sesuai dengan materi maka dinyatakan siswa lolos dengan bagus, jika jawaban kurang lengkap dan siswa kurang bisa mengucapkan menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik maka nilai bisa dikatakan cukup atau berlatih lagi. Untuk mempermudah penilaian pada tema indah nya negeri ku indikator menceritakan kembali menggunakan kata-kata sendiri informasi yang digali dari berita petualangan dapat digambarkan menggunakan rubrik, rubrik ini diambil dari buku tematik tema 6 sub tema 1, rubrik tersebut dapat dilihat pada tabel 2.

Bagus : skor 4                      Berlatih lagi : skor 2  
Cukup : skor 3

Tabel 2. Rubrik untuk mengukur hasil tes

Kriteria	Bagus	Cukup	Berlatih lagi
Struktur Cerita	Memuat awal, pertengahan, dan akhir cerita yang ditulis dengan lengkap. (✓)	Memuat awal, pertengahan, dan akhir cerita namun kurang lengkap	Cerita tidak muat salah satu aspek (awal, pertengahan atau akhir)
Latar Cerita	Memuat latar ( <i>setting</i> ) dalam cerita yang ditulis secara detail	Memuat latar ( <i>setting</i> ) dalam cerita namun kurang detail (✓)	Tidak memuat latar ( <i>setting</i> ) dalam cerita
Tokoh Cerita	Memuat nama tokoh dengan lengkap (✓)	Memuat nama tokoh, namun kurang lengkap	Tidak memuat tokoh cerita
Kerututan	Seluruh kalimat runtut	Terdapat 1-2 kalimat yang tidak runtut (✓)	Terdapat 3 atau lebih kalimat yang tidak runtut

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Total nilai}}{16} \times 10 = \frac{4+3+4+3}{16} \times 10 = 8,5$$



## **b) Langkah-langkah Penyusunan Instrumen**

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

### **1) Menentukan tujuan mengadakan tes**

Agar mendapatkan data hasil belajar Bahasa Indonesia yang sesuai dengan materi tema “indahny negeriku” sub tema satu “Keanekaragaman hewan dan tumbuhan” sesudah proses pembelajaran.

### **2) Mengadakan pembatasan bahan yang akan diteskan**

Bahan yang akan diteskan mencakup sub kompetensi sebagai berikut:

- a. Mengggali informasi dari teks cerita dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa indoneisa
- b. Menyajikan teks cerita secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis

Tes ini dirancang dan dibuat sendiri oleh peneliti dengan meminta saran dan masukan dari guru Bahasa Indonesia kelas IV SD N jetis mengenai soal-soal yang telah disusun oleh peneliti apakah sudah memadai untuk dipergunakan menjadi soal tes.

## **H. Validitas**

### **Validitas**

Sebuah tes dikatakan valid apabila mengukur apa yang seharusnya diukur (Suharsimi Arikunto, 2011: 65) dan sebuah tes dikatakan memiliki

validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau nilai pelajaran yang diberikan. Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini adalah dengan cara meminta penilaian dari pakar atau ahli. Para ahli yang diminta melakukan penilaian instrumen pada penelitian ini adalah guru Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 1 Jetis

Instrumen tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Indonesia yang sesuai dengan materi tema “indahnyanya negeriku” sub tema satu “Keanekaragaman hewan dan tumbuhan” siswa SD N Jetis dilakukan pula validasi instrumen. Ahli yang ditunjuk adalah dosen dan guru kelas IV SD N Jetis. Validasinya melalui diskusi dan saran baik tertulis maupun lisan. Aspek yang *di-judgement* oleh dosen pembimbing yaitu mengenai isi dan kejelasan instrumen apakah sudah relevan dengan tujuan penelitian, sedangkan aspek yang *di-judgement* oleh guru kelas IV SD N Jetis yakni mengenai kesesuaian antara materi tes yang digunakan apakah sesuai dengan kompetensi dan mudah dipahami oleh siswa. Setelah menjalani validasi instrumen oleh dosen pembimbing dan guru SD N 1 jetis terdapat sejumlah penyempurnaan terhadap instrumen tersebut.

Tabel 3. Pedoman yang Digunakan untuk Mengetahui Validitas Isi Instrumen Tes

No.	Aspek yang dinilai
1.	Tujuan tes <ol style="list-style-type: none"> <li>Kesesuaian dengan kompetensi</li> <li>Kesesuaian dengan kondisi siswa</li> <li>Kesesuaian dengan indikator menceritakan kembali menggunakan kata-kata sendiri informasi yang digali dari berita petualangan</li> <li>Ketepatan pertanyaan dengan isi teks bacaan</li> <li>Isi materi sesuai dengan tujuan pengukuran</li> </ol>
2.	Isi tes <ol style="list-style-type: none"> <li>Kesesuaian cakupan kumpulan soal dengan spesifikasi tes.</li> <li>Kesesuaian dengan kemampuan yang dituntut untuk ditampilkan.</li> </ol>
3.	Bahasa <ol style="list-style-type: none"> <li>Kesesuaian bahasa pada petunjuk mengerjakan soal dengan isi soal.</li> <li>Kesesuaian tata bahasa yang dipergunakan dalam petunjuk soal.</li> </ol>

## I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Data yang telah diperoleh selanjutnya data tersebut disusun, diolah, dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik, agar memberikan gambaran yang ringkas dan jelas.

### 1. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis bertujuan untuk mengetahui apabila data pada penelitian ini berdistribusi normal dan homogen. Pada penelitian ini, uji persyaratan analisis ada dua tahapan, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

#### a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data yang dianalisis. Uji normalitas ini menggunakan rumus Chi Kuadrat, yaitu untuk mengetahui distribusi data yang diperoleh dari nilai tes masing-masing kelompok siswa tersebut. Rumus Chi Kuadrat yaitu sebagai berikut:

$$x^2 = \sum_{t=1}^k \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h} \quad (\text{Sugiyono, 2011:172})$$

Keterangan:

- $x^2$  = Nilai Chi Kuadrat
- $f_0$  = Frekuensi observasi
- $f_h$  = Frekuensi harapan
- $k$  = Jumlah kelas interval

Kriteria pengujian adalah membandingkan nilai  $x_{hitung}^2$  dengan  $x_{tabel}^2$  pada signifikan 5% dengan derajat kebebasan  $dk = k - 1$  yaitu :

- a. Jika  $x_{hitung}^2 \leq x_{tabel}^2$ , berarti data berdistribusi normal.
- b. Jika  $x_{hitung}^2 \geq x_{tabel}^2$ , berarti data tidak berdistribusi normal.

Jika data tersebut berdistribusi normal, maka hipotesis dapat diuji dengan statistic parametik. Uji statistic parametik yang digunakan adalah uji-t, untuk mengetahui rumus uji-t mana yang akan dipakai, perlu dilakukan uji homogenitas.

## b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelompok mempunyai varians yang sama atau tidak. Jika kedua kelompok mempunyai varians yang sama, maka kelompok tersebut dikatakan homogen. Untuk menguji homogenitas varians dapat digunakan uji F dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{variansterbesar}}{\text{Variansterkecil}} \quad (\text{Sugiyono, 2011: 199})$$

Keterangan :

F = Koefisien  $F_{tes}$

Kriteria:

$F_{hitung} < F_{tabel}$  , berarti kedua varians homogen.

$F_{hitung} > F_{tabel}$  , berarti kedua varians tersebut tidak homogen.

## 2. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan uji t sebagai berikut :

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}} \quad (\text{Sugiyono, 2011: 197})$$

Keterangan:

t = signifikan koefisien

$x_1$  = mean dari kelompok eksperimen

$n_1$  = jumlah sampel dari kelompok eksperimen

$s_1^2$  = varians kelompok eksperimen

$x_2$  = mean dari kelompok kontrol

$n_2$  = jumlah sampel dari kelompok kontrol

$s_2^2$  = varians kelompok kontrol

Kriteria pengujian:

1. Jika  $t_0 \leq t_{tabel}$  pada  $dk = (n_1 + n_2 - 2)$  dan taraf signifikan 5% maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Jika  $t_0 > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh pemanfaatan video pembelajaran pada muatan Bahasa Indonesia terhadap hasil belajar kognitif siswa.

$H_a$  = Terdapat pengaruh pemanfaatan video pembelajaran pada muatan Bahasa Indonesia terhadap hasil belajar kognitif siswa.

$H_0 : \mu_1 - \mu_2$

$H_0 : \mu_1 \neq \mu_2$

Keterangan :

$\mu_1$  = rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan media video pembelajaran.

$\mu_2$  = rata-rata belajar Bahasa Indonesia dengan pembelajaran menggunakan media gambar.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan setelah uji validitas instrument apakah instrumen tersebut layak dipakai. Pengujian validitas instrumen penelitian dilakukan melalui *expert judgment*.

Sebagaimana dijabarkan pada bab-bab sebelumnya bahwa dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan metode dokumentasi, dan metode tes. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data nama dan nilai tes muatan Bahasa Indonesia, sedangkan metode tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi perlakuan.

Sebelum diberi pembelajaran, peneliti telah menguji kedua kelas dengan uji normalitas dan uji homogenitas dengan data nilai tes semester muatan Bahasa Indonesia. Data nilai tes semester muatan Bahasa Indonesia dapat di lihat pada lampiran 4 pada halaman 89 dan 90.

Adapun penelitian ini dilakukan di kelas IV SD N 1 Jetis Bantul Yogyakarta. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD N 1 Jetis Bantul Yogyakarta, yaitu kelas IV B dan IV C tahun pelajaran 2014/2015. Rincian jumlah siswa di masing-masing kelas dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Daftar Siswa Kelas IV SD N 1 Jetis Bantul Yogyakarta.

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	IVB	14	17	31
2	IVC	17	17	34
Jumlah		30	35	65

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen *Post-Test only control group design* yang menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Peneliti akan meneliti 30 siswa dari masing-masing kelas untuk diteliti. Kelompok eksperimen menggunakan video pembelajaran dalam pembelajaran yang di produksi oleh BTKP berjudul “Gejala Alam”, sedangkan kelompok kontrol menggunakan media gambar yang biasa digunakan untuk pembelajaran di sekolah.

Dalam penelitian ini, dua kelas yang digunakan sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki karakteristik yang hampir sama yaitu dilihat dari tingkat kognitif, usia rata-rata, serta jumlah siswa di tiap-tiap kelompok sama. Mengingat kesamaan karkteristik seluruh siswanya, untuk itu peneliti menggunakan seluruh siswa kelas IV SD N 1 Jetis Bantul Yogyakarta sebagai subjek penelitian.

Setelah dilakukan pengundian, didapatkan hasil kelas IV C menjadi kelompok kontrol dan IV B menjadi kelompok eksperimen. Masing-masing kelompok diberi *post test*. *Post test* diberikan setelah seluruh materi pembelajaran disampaikan oleh guru, tujuannya untuk mengetahui keadaan akhir masing- masing kelompok setelah diberikan *treatment*.



## 1. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini sesuai dengan prosedur penelitian eksperimen.

- a. Kegiatan *pre experiment measurement* (pra eksperimen) Adapun kegiatan pra eksperimen sebagai berikut :
  - a. Kelompok kontrol sebanyak 30 siswa dari kelas IV C semester 1 tahun pelajaran 2014/2015.
  - b. Kelompok eksperimen sebanyak 30 siswa dari kelas IV B semester 1 tahun pelajaran 2014/2015.
- b. Kegiatan menyeimbangkan kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol atau kegiatan *matching*.

Setelah subjek penelitian ditentukan, peneliti mengontrol variabel non eksperimen dengan cara mengadakan *matching*.

Variabel-variabel yang diseimbangkan sebagai berikut :

- i. Kurikulum pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas IV SD
  - ii. Pengajar (guru) dan proses pembelajaran.
- c. Melaksanakan analisis hasil *matching*.

Setelah data tentang variabel non eksperimen diseimbangkan, langkah berikutnya data-data tersebut dianalisis untuk mendapatkan hasil, apakah kedua subjek penelitian telah memiliki kondisi yang seimbang dalam variabelnya. Dari hasil analisis data tentang variabel-variabel yang diseimbangkan sebagai berikut :

- 1) Kurikulum pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas IV SD
- 2) Pengajar (guru) dan proses pembelajaran

Ternyata variabel-variabel non eksperimen yang dikontrol telah menunjukkan kondisi yang seimbang dengan kondisi menggunakan kurikulum yang sama dan guru dan proses pembelajaran yang disesuaikan.

## **2. Kegiatan Eksperimen**

Setelah kedua kelompok telah dianggap sepadan, maka tahap selanjutnya adalah melakukan *treatment*. Tahap ini terbagi atas dua macam seperti berikut:.

### **a. Tahap persiapan eksperimen.**

Mempersiapkan alat, bahan dan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan pemberian perlakuan.

### **b. Tahap pelaksanaan eksperimen.**

Tahap memberikan perlakuan menurut jadwal yang ada, yaitu dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Hari, Tanggal	Kegiatan	Kelompok	Kompetensi Inti	Kopentensi Dasar
1	Sabtu, 20 Des 2014	Pengambil an data	Kontrol	Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan,	Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam ahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
2	Sabtu, 20 Des 2014	Pengambil an data	Eksperimen	Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan,	Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
3	Selasa, 7 Januari 2015	<i>Treatment Post test</i>	Eksperimen	Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam wawasan kemanusiaan,	Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4	Selasa, 7 Januari 2015	<i>Treatment</i> <i>Pos test</i>	Kontrol	Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam wawasan kemanusiaan,	Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
---	------------------------------	-------------------------------------	---------	---	--

Berdasarkan waktu penelitian yang disebutkan di atas, perlakuan diberikan sebanyak 2 kali yaitu 1 kali pada kelompok eksperimen dan 1 kali pada kelompok kontrol dan pengambilan data awal berupa hasil tes semester. Masing-masing perlakuan dilaksanakan dalam waktu 2x35 menit dengan pola pembelajaran sebagai berikut.

a) Persiapan pembelajaran kelas kontrol dan eksperimen

Pada persiapan digunakan untuk berdoa dan membuka pelajaran seperti biasa yang dilakukan guru pada pembelajaran tematik, guru mengawali pembelajaran dengan cerita singkat isi penayangan video pembelajarannya dan mengarahkan siswa untuk mencermati video pembelajaran tersebut, video pembelajaran dapat membelajarkan siswa dengan materi yang ada pada buku tematik pegangan siswa dengan tema indahny negeriku. Dengan begitu siswa akan lebih mudah mencermati isi buku tematik pegangan siswa.

Sama halnya dengan kelas eksperimen. Kelas kontrol guru menceritakan isi cerita bergambar yang di buat penelliti kemudian siswa mencermati dan membaca cerita tersebut dengan media gambar.

b) Proses pembelajaran kelas kontrol dan eksperimen

Pada kelompok eksperimen guru memutar video pembelajaran yang telah diberi pengarahannya peneliti dan siswa memperhatikan tayangan video pembelajaran tersebut sampai selesai sambil guru mengamati siswa dan membantu menceritakan isi video pembelajaran tersebut. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran pada kelompok kontrol guru membelajarkan siswa seperti biasa tanpa adanya pemanfaatan video pembelajaran akan tetapi menggunakan media gambar bercerita dan siswa akan mendiskripsikan gambar yang nantinya akan diberikan ke siswa oleh guru.

c) Penutup

Setelah selesai pembelajaran dilanjutkan dengan penutup seperti biasa pada pembelajaran yang dilakukan guru dikelompok kontrol maupaun kelompok eksperimen.

Dalam penelitian ini pemberian *treatment* atau perlakuan untuk kelompok eksperimen dengan menggunakan video pembelajaran selama pembelajaran. secara garis besar siswa diajak untuk menyimak secara seksama isi cerita video tersebut dan guru menjelaskan lebih rinci isi cerita pada video, kemudian siswa

diberi tugas untuk menceritakan kembali isi video pembelajaran yang telah siswa simak. Pada kelompok kontrol *treatment* diberikan dengan menggunakan media gambar bercerita, mengarahkan dan membaca cerita yang di buat peneliti sesuai dengan cerita media video dengan siswa sembari menyimak dan mendengarkan cerita tersebut. Kemudian seperti kelompok eksperimen siswa diberi tugas menceritakan kembali dengan bahasa sendiri cerita yang telah siswa simak.

Dalam penelitian ini dilakukan pengendalian variabel lain dalam upaya agar pelaksanaan eksperimen ini yang berbeda hanyalah *treatment* atau perlakuannya saja. Diharapkan apabila terjadi perbedaan atau persamaan hasil belajar Bahasa Indonesia benar-benar karena *treatment* yang diberikan. Dalam arti tidak mendapat pengaruh dari variabel lain.

## **B. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

### **1. Analisis Pendahuluan**

#### **a. Analisis Keadan Awal**

Pemahaman awal kelompok kontrol dipaparkan melalui tabel untuk mendeskripsikan dan memperjelas data yang diperoleh dari hasil penelitian, untuk menyesuaikan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen peneliti mengambil sampel secara acak kelompok kontrol dan eksperimen masing-masing 30 siswa.

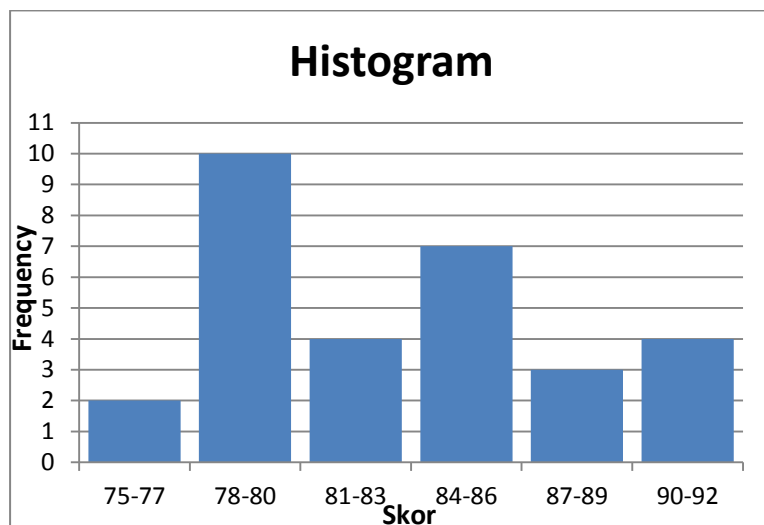
Adapun distribusi frekuensi hasil pembelajaran awal

kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Skor Nilai Awal Kelompok Kontrol

Nilai	Frekuensi
75	1
76	1
78	2
79	1
80	7
81	1
82	1
83	2
84	2
85	4
86	1
87	1
88	1
89	1
90	2
91	1
92	1
Jumlah	30

Berdasarkan distribusi frekuensi hasil pemahaman awal kelompok kontrol, maka dapat digambarkan pada gambar 1.



Gambar 1. Grafik Histogram Nilai Awal Kelompok Kontrol.

Berdasarkan gambar 1, maka dapat disimpulkan bahwa hasil tes muatan Bahasa Indonesia kelompok kontrol dengan skor 75 jumlah siswa 1, 76 jumlah siswa 1, skor 78 jumlah siswa 2, skor 79 jumlah siswa 1, skor 80 jumlah siswa 7, skor 81 jumlah siswa 1, skor 82 jumlah siswa 1, skor 83 jumlah siswa 2, skor 84 jumlah siswa 2, skor 85 jumlah siswa 4, skor 86 jumlah siswa 1, skor 87 jumlah siswa 1, 88 jumlah siswa 1, skor 89 jumlah siswa 1, skor 90 jumlah siswa 2, skor 91 jumlah siswa 1, dan skor 92 jumlah siswa 1. Diperoleh data nilai tertinggi = 92 dan nilai terendah 75, rentang (R) = 17, dengan banyak kelas = 6, dan interval = 3

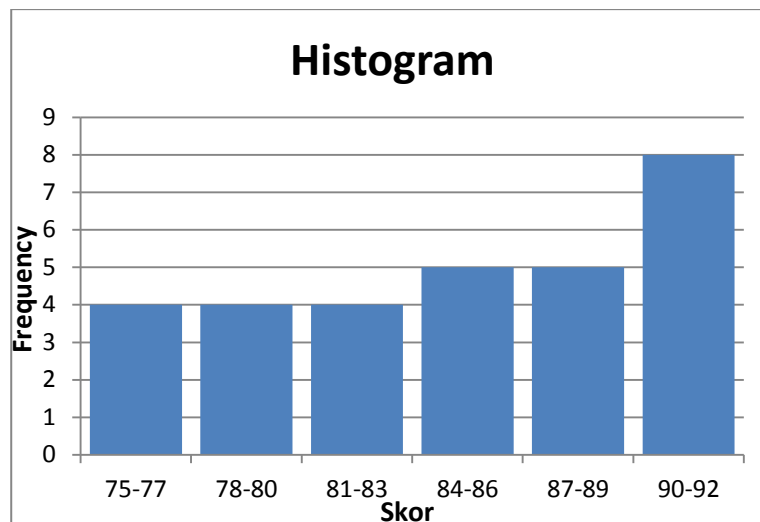
Seperti halnya kelompok kontrol. Peneliti menyesuaikan jumlah siswa yang akan masuk dalam penilaian, adapun distribusi frekuensi hasil pembelajaran awal kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Skor Nilai Awal Kelompok Eksperimen

Skor	Frekuensi
75	1
76	3
78	1
80	3
82	3
83	1
84	1
85	1
86	3
88	5
90	7
92	1
Jumlah	30



Berdasarkan distribusi frekuensi hasil pemahaman awal kelompok eksperimen, maka dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Grafik Histogram Nilai Awal Kelompok Eksperimen.

Berdasarkan gambar 2 di atas, hasil pembelajaran awal kelompok eksperimen sebelum menggunakan video pembelajaran, dengan skor 75 sebanyak 1 siswa, skor 76 sebanyak 3 siswa, pada skor 78 sebanyak 1 siswa, pada skor 80 sebanyak 3 siswa, skor 82 sebanyak 3 siswa, 83 sebanyak 1 siswa, 84 sebanyak 1 siswa, skor 85 sebanyak 1 siswa, skor 86 sebanyak 3 siswa, skor 88 sebanyak 5 siswa, skor 90 sebanyak 7 siswa, dan skor 92 sebanyak 1 siswa. Diperoleh data nilai tertinggi = 92 dan nilai terendah 75, rentang ( $R$ ) = 17, dengan banyak kelas = 6, dan interval = 3

### 1) Analisis Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui jenis statistik yang akan digunakan dalam penelitian, apabila datanya berdistribusi normal maka statistik yang digunakan adalah statistik parametris, dan apabila datanya berdistribusi tidak normal, maka statistik yang digunakan adalah statistik non parametris. Hipotesis statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_a$  : Data tidak berdistribusi normal

$$\chi^2 = \sum_{h=1}^k \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Ket:

$\chi^2$  = Nilai Chi Kuadrat

$f_0$  = Frekuensi observasi

$f_h$  = Frekuensi harapan

$k$  = Jumlah kelas interval

Dengan kriteria pengujian jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  maka data berdistribusi normal, tetapi jika  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$  maka data berdistribusi tidak normal, perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada 14 halaman 107, dan untuk melihat hasil uji normalitas keadaan awal kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Keadaan Awal

No	Kelas	$\chi^2_{hitung}$	$\chi^2_{tabel}$	Keterangan
1	IV B	9,358547543	11,070	Normal
2	IV C	7,593025205	11,070	Normal

## 2) Analisis Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berangkat dari kondisi yang sama. Analisis uji homogenitas ini menggunakan uji F dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{variansterbesar}}{\text{variansterkecil}} \quad (\text{Sugiyono, 2011: 199})$$

Keterangan :

F = Koefisien  $F_{tes}$

Kriteria:

$F_{hitung} < F_{tabel}$  , berarti kedua varians homogen.

$F_{hitung} > F_{tabel}$  , berarti kedua varians tersebut tidak homogen

perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada lampiran 17 halaman 121, dan dibawah ini hasil uji homogenitas keadaan awal kelas eksperimen dan kelas kontrol: Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  (0,05;5;5) yaitu  $1,157 < 5.05$ , maka kelompok kontrol dan eksperimen dinyatakan homogen.

## **b. Analisis Instrumen Tes**

Tes yang digunakan merupakan tes esay dengan jumlah soal 4 dengan 4 kriteria penilaian seperti yang sudah diterangkan pada bab sebelumnya, rincian soal terdapat pada lampiran 4 halaman 87. Secara umum soal sama dengan soal yang biasa digunakan dalam buku tematik tema 6 indahny negeriku sub tema 1. Yaitu menceritakan kembali menggunakan kalimat sendiri.

### **Uji validitas**

Instrumen yang telah di evaluasi masih perlu diperbaiki pada soal perlu diubah karena tidak valid dalam segi tata bahasa yang digunakan dalam pertanyaan, sedangkan pada soal jawaban singkat juga masih perlu diubah karena dinilai masih tidak sesuai dengan pemahaman siswa. Setelah melalui *expert judgement* oleh dosen ahli instrumen tes dapat digunakan di SD, validitas ahli dan guru dapat di lihat pada lampiran 11 halaman 102.

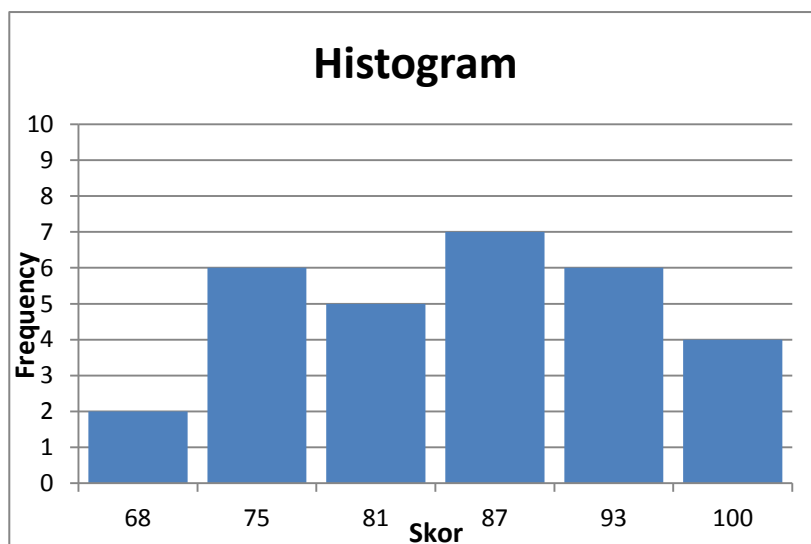
## **2. Analisis Tahap Akhir**

Pemahaman akhir kelompok kontrol dipaparkan melalui tabel untuk mendeskripsikan dan memperjelas data yang diperoleh dari hasil penelitian. Adapun distribusi frekuensi hasil pembelajaran akhir dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Skor Nilai Akhir (*Post-test*) Kelompok Kontrol

Nilai	Frekuensi
68	2
75	6
81	5
87	7
93	6
100	4
Jumlah	30

Berdasarkan distribusi frekuensi tersebut, maka dapat digambarkan dalam bentuk gambar 3.



Gambar 3. Grafik Histogram Nilai *Post Test* Kelompok Kontrol.

Berdasarkan gambar 3 maka dapat disimpulkan bahwa hasil skor 68 sebanyak 2 siswa, skor 75 sebanyak 6 siswa skor 81 sebanyak 5 siswa, skor 87 sebanyak 7 siswa, skor 93 sebanyak 6 siswa, dan skor 100 sebanyak 4 siswa.

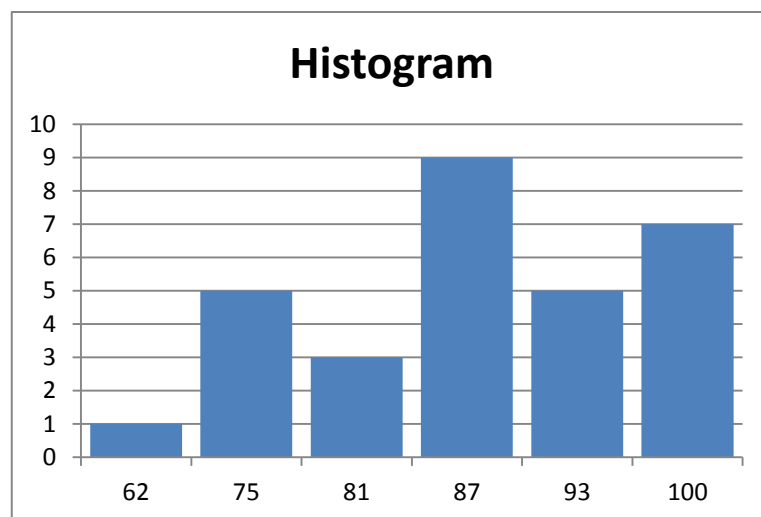
Pemahaman akhir kelompok eksperimen dipaparkan melalui tabel untuk mendeskripsikan dan memperjelas data yang diperoleh dari

hasil penelitian. Adapun distribusi frekuensi hasil pembelajaran akhir dengan menggunakan video pembeajaran dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Skor Nilai Akhir (*Post-test*) Kelompok Eksperimen

Skor	Frekuensi
62	1
75	5
81	3
87	9
93	5
100	7
Jumlah	30

Berdasarkan distribusi frekuensi hasil pemahaman akhir kelompok eksperimen dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Grafik Histogram Nilai *Post Test* Kelompok Eksperimen.

Berdasarkan gambar 4 maka dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran akhir kelompok eksperimen dengan menggunakan video dengan skor 62 sebanyak 1 siswa, skor 75 sebanyak 5 siswa, skor 81 sebanyak 3 siswa, skor 87 sebanyak 9 siswa, skor 93 sebanyak 5 siswa, skor 100 sebanyak 7 siswa.

#### a. Analisis Normalitas

Hipotesis statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_a$  : Data tidak berdistribusi normal

$$\chi^2 = \sum_{t=1}^k \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Ket:

$\chi^2$  = Nilai Chi Kuadrat

$f_0$  = Frekuensi observasi

$f_h$  = Frekuensi harapan

$k$  = Jumlah kelas interval

Dengan kriteria pengujian jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  maka data berdistribusi normal, tetapi jika  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$  maka data berdistribusi tidak normal, Perhitungan uji normalitas nilai akhir dapat dilihat pada lampiran 15 halaman 113. hasil uji normalitas keadaan akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada table 11.

Tabel 11. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Nilai Akhir Kelompok Kontrol dan Eksperimen

No	Kelas	$\chi^2_{hitung}$	$\chi^2_{tabel}$	Keterangan
1	IV B	1.234599359	11,070	Normal
2	IV C	5.508614183	11,070	Normal

## **b. Analisis Homogenitas**

Analisis uji homogenitas ini menggunakan uji F dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{variansterbesar}}{\text{variansterkecil}} \quad (\text{Sugiyono, 2011: 199})$$

Keterangan :

F = Koefisien  $F_{tes}$

Kriteria:

$F_{hitung} < F_{tabel}$  , berarti kedua varians homogen.

$F_{hitung} > F_{tabel}$  , berarti kedua varians tersebut tidak homogen

Perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada lampiran 18 halaman 122 dan dibawah ini hasil uji homogenitas keadaan akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Karena  $F_{hitung} < F_{tabel} (0,05;5;5)$  yaitu  $1,055 < 5.05$ , maka kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah homogen.

## **c. Analisis Uji t**

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t yaitu sebagai berikut :

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}} \quad (\text{Sugiyono, 2011: 197})$$

Keterangan:



$t$  = signifikan koefisien

$x_1$  = mean dari kelompok eksperimen

$n_1$  = jumlah sampel dari kelompok eksperimen

$s_1^2$  = varians kelompok eksperimen

$x_2$  = mean dari kelompok kontrol

$n_2$  = jumlah sampel dari kelompok kontrol

$s_2^2$  = varians kelompok kontrol

Kriteria pengujian:

1. Jika  $t_0 \leq t_{tabel}$  pada  $dk = (n_1 + n_2 - 2)$  dan taraf signifikan 5% maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Jika  $t_0 > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Tabel 12. Hasil Statistik *Post-Test* Kelompok Kontrol dan Eksperimen

Sumber variasi	Kontrol	Eksperimen
Skor minimum	68	62
Skor maksimum	100	100
Jangkauan	32	38
Rata-rata	85,27	87,6
Simpang baku	8,94	9,44

Perhitungan uji hipotesis dengan uji t dapat dilihat pada lampiran 20 halaman 125 dan dibawah ini kesimpulan hasil uji t keadaan akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Kesimpulan  $t_{hitung} : t_{tabel} = 2,9 > 2,002$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima Artinya rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen lebih baik atau tidak sama dengan kelompok kontrol, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan video pembelajaran terhadap hasil belajar kognitif Bahasa Indonesia.

### C. Pembahasan

Pengunaan media video mempunyai keunggulan tersendiri diantaranya menurut Kemp dan dayton (Azhar Arsyad, 2002:21) proses pembelajaran lebih menarik dan juga lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis, video merupakan media yang cocok untuk berbagai ilmu pembelajaran, seperti kelas kelompok kecil, kelas besar, bahkan satu peserta didik saja. Sedangkan media gambar menurut Sadiman (2002:29) untuk ukuran media gambar sangat terbatas untuk kelompok besar dan juga gambar hanya menekankan persepsi indera mata, terlebih lagi pada usia kelas 4 SD merupakan anak usia 7-12 tahun yang sedang dalam masa pertumbuhan dan perkembangan. Pada usia tersebut anak sangat mudah mengalihkan perhatiannya terhadap sesuatu yang lebih menarik daripada pelajaran yang disampaikan guru. pemanfaatan media video pembelajaran merupakan solusi untuk hal-hal seperti pemusat perhatian dan menarik minat siswa.

Dalam penelitian menggunakan media video dengan judul “Gejala Alam” memiliki hasil yang lebih baik daripada penggunaan gambar seperti digambarkan pada penelitian ini nilai *post test* kelompok eksperimen lebih baik atau tidak sama dengan kelompok kontrol yaitu dengan hasil rata-rata

belajar kelompok kontrol adalah 85,27 sedangkan rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen adalah 87,6. Berdasarkan analisis uji perbedaan rata-rata dengan menggunakan uji t dari kedua kelas tersebut diketahui bahwa ada perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Perbedaan nilai *post test* pada eksperimen lebih baik dari kelas kontrol, terlihat dari hasil tes esay yang menunjukkan nilai tertinggi pada kelompok eksperimen dengan nilai 100 lebih banyak daripada kelompok kontrol. Dalam penggunaanya, video pembelajaran lebih tepat untuk mengukur kognitif siswa, daripada mengukan media gambar, hal ini sejalan dengan Daryanto (2010:88) yang berpendapat dengan menggunakan media video, yang mampu memvisualisasikan materi ajar, dapat membantu guru menyampaikan materi ajar yang bersifat dinamis, yang diperlukannya visualisasi untuk mendemonstrasikan, sehingga memudahkan siswa untuk mengingat.

Tujuan dari penelitian ini yakni mengetahui ada pengaruh pemanfaatan video pembelajaran dengan judul “ Gejala Alam” terhadap hasil belajar kognitif kelas IV SD Negeri 1 Jetis, dengan mengkaji hasil dan pengolahan data secara keseluruhan terlihat bahwa pemanfaatan video pembelajaran ”Gejala Alam” mampu memberikan pengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas kelas IV SD Negeri 1 Jetis.

Meskipun memiliki banyak batasan dan kendala pada saat melakukan penelitian seperti halnya kondisi siswa yang berbeda-beda pada saat dilakukan *post test*, akan tetapi peneliti mengatasinya dengan

mengkondisikan pembelajaran melalui rancangan pembelajaran yang dibuat peneliti sehingga pada saat penelitian diharapkan perbedaan yang terdapat pada kelompok kontrol dan eksperimen hanyalah perbedaan treatmennya saja yang kelompok kontrol memakai media gambar yang biasa dipakai di sekolah dan eksperimen memakai video pembelajaran.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis memiliki keterbatasan-keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian. Keterbatasan penulis dalam penelitian ini antara lain :

1. Karena dalam penelitian ini variabel luar/lain yang dapat mempengaruhi hasil penelitian tidak dikontrol secara ketat dapat memberikan bias dalam penelitian. Seperti gaya belajar siswa, lingkungan belajar.
2. Materi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah muatan Bahasa Indonesia kelas IV Sekolah Dasar dengan pokok bahasan menceritakan kembali cerita yang telah siswa simak dari media gambar maupun video. Oleh karena itu kesimpulan yang diperoleh hanya berlaku pada muatan Bahasa Indonesia dengan pokok bahasan tersebut.
3. Kemampuan guru yang mengajar hanya didasarkan pada kesamaan strata pendidikan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan video pembelajaran dengan judul “Gejala Alam” pada muatan Bahasa Indonesia terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas IV SD Negeri 1 Jetis Bantul Yogyakarta. yang artinya rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen lebih baik atau tidak sama dengan kelompok kontrol. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan belajar menceritakan kembali dengan bahasa sendiri pada kelompok eksperimen. Hasil perhitungan menggunakan uji t, dengan  $\alpha = 0,05$  diperoleh bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$   $2,9 > 2,002$ ).

#### **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian ini antara lain:

##### **1. Bagi Guru**

Diharapkan guru dapat lebih menggunakan media video dalam pembelajaran untuk mengukur pengetahuan siswa kaitanya dengan kemampuan mengingat dan memahami.

##### **2. Bagi Siswa**

Diharapkan siswa dapat belajar menggunakan media video pembelajaran jika siswa masih merasa belum paham dengan pembelajaran di sekolah.

### **3. Bagi Sekolah**

Diharapkan sekolah memperbanyak koleksi media video untuk menunjang pembelajaran.

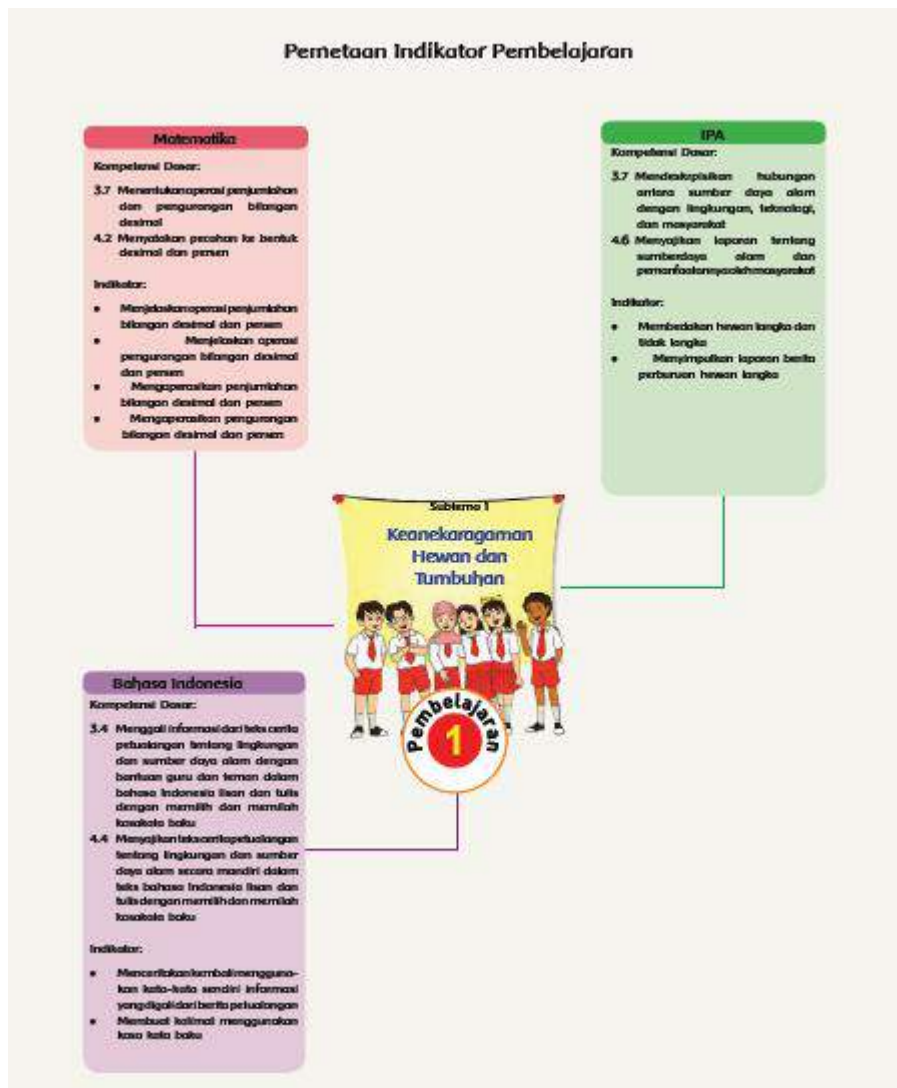
## DAFTAR PUSTAKA

- Arif S. Sadiman. (1996). *Media Pendidikan* . Jakarta: Jakarta Raja
- Arif S. Sadiman,dkk. (2005). *Media Pendidikan* . Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. (2009). *Media pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan pemanfaatan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Asep Herry Hermawan. (2005). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Asri Budiningsih. (2005). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Azhar Arsyad. (2002). *Media Pengajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- \_\_\_\_\_. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: GAVA MEDIA
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka cipta
- Fajri Em Zul. (2006). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Difapublisher
- Henny Riska Pratiwi. (2013). “Pengaruh Pemanfaatan Film Animasi Terhadap Hasil Belajar IPS kelas II SDLB-C1 Dharma Rena Ring Putra 1 Yogyakarta”. *Skripsi S1*. Program Studi Teknologi Pendidikan. Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Indahnya Negeriku* (Tematik Terpadu Kurikulum 2013 *Buku Guru* SD/MI kelas IV,Cetakan ke-1). Jakarta: Lazuardi GIS
- Latuheru, John D. (1988). *Media Pembelajaran: Dalam proses belajar Mengajar Masa kini*. Depdikbud
- Mohammad Nazir. (2005). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Munir. (2012). *Multimedia: Konsep & Aplikasi Dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Nasution. (1989). *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara

- Nazarudin. (2007). *Manajemen pembelajaran*. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Oemar Hamalik (1994). *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti
- Sadiman, AS, dkk ( 2002 ). *Media Pendidikan ( Pengertian, Pengembangan, dan pemanfaatannya )*. Jakarta : Pustekom Dikbud dan PT. RajaGrafindo Persada
- Saiful Sagal. (2003). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfa Beta
- Smaldino, Lowther, Russell. (2011). *Intructional Technology and Media for Learning*. Pearson merril Prentice hall.
- Sri Esti Wuryani Djiwandono. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Suciati,dkk. (2003). *Belajar dan Pembelajaran 2*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sudarwan Danim. (2010). *Media komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sudjana (1986). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito Bandung
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_ (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek Rev V*. Jakarta : Rineka cipta
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. rev. ed X. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_ (2011). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana
- Wina Sanjaya (2010). *Kurikulum dan Pembelajaran (Teori dan praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)* Jakarta: Kencana
- Yusufhadi Miarso. (2005). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana



## Lampiran 1. Pemetaan Indikator Pembelajaran Tematik di SD



## Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di SD kelas eksperimen

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN**

Satuan Pendidikan : SDN 1 Jetis

Kelas/ Semester : 4 (Empat)

Tema/ Subtema : 6. Indahnya Negeriku sub tema keaneragaman hewan dan tumbuhan

Alokasi Waktu : 2 Jam (2 x 35 Menit)

#### **A. Kompetensi Inti (KI)**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### **B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator**

1. Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia  
3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
2. Indikator
  - Mengidentifikasi teks cerita dengan benar
  - Menceritakan kembali isi cerita yang didengar dengan bahasa sendiri
  - Menjawab pertanyaan-pertanyaan sesuai isi cerita

### **C. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah mendengarkan cerita yang terdapat dalam media video, siswa dapat mengidentifikasi cerita yang didengar dengan tepat.
2. Setelah mengidentifikasi cerita yang terdapat dengan media video, siswa dapat menceritakan kembali dengan bahasanya sendiri isi cerita yang didengarnya dengan tepat sesuai isi cerita.
3. Setelah menceritakan kembali dengan bahasa sendiri, siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan benar sesuai isi cerita.

### **D. Materi Pembelajaran**

1. Mendengarkan Cerita dan Menceritakan Kembali

### **E. Metode dan Pendekatan Pembelajaran**

Metode : (ceramah, tanya jawab, dan diskusi)

Pendekatan : *Scientific* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, eksperimen, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan).

### **F. Media, Alat, dan Sumber Pelajaran**

1. Media:
  - a. Video pembelajaran dengan judul “Gejala Alam”.
  - b. Alat bantu cerita (komputer dan perangkatnya untuk menampilkan cerita video pembelajaran).
2. Sumber belajar:
  - *Buku Siswa Tema 6 Indahnya Negeriku . Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
  - *Buku Guru Tema 6 Indahnya Negeriku . Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
  - *Media video pembelajaran dengan judul “Gejala Alam”*
  - *Sumber lain yang relevan.*

### **G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

#### **Kegiatan Pendahuluan**

Alokasi waktu : 15 menit

#### **Deskripsi Kegiatan**

1. Siswa menjawab salam dari guru dan berdoa bersama.
2. Siswa memberitahukan kehadiran temannya yang tidak hadir.
3. Siswa saling menyapa dan memberitahukan kabarnya di kelas.
4. Siswa mengawali kegiatan dengan bernyanyi lagu “Balonku ada 5” sebelum memasuki kegiatan inti.

5. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami siswa.

### **Kegiatan Inti**

**Alokasi waktu : 40 menit**

#### **Langkah-langkah kegiatan bagian satu:**

1. Siswa mendengarkan cerita singkat guru mengenai isi media video yang digunakan dalam pembelajaran hari ini.
2. Siswa menyebutkan apa yang diketahui siswa pada teman-temannya dan guru tentang cerita singkat yang diceritakan guru.
3. Guru mengamati siswa yang belum aktif dalam menjawab dan memberikan perhatian lebih pada siswa tersebut.
4. Siswa bersama teman sebangkunya melakukan diskusi mengenai materi yang akan disampaikan guru menggunakan media video.
5. Siswa menyampaikan hasil diskusi di kelas dan siswa lain saling mencermati hasil diskusi temannya.
6. Siswa menyimak cerita yang terdapat pada video pembelajaran dengan tenang dan tertib.
7. Setelah menyimak cerita dari media video, guru menjelaskan secara singkat lebih detail dengan isi cerita dan siswa diberi kesempatan untuk bertanya.
8. Sebagai penutup siswa menyelesaikan lembar kerja tes essay sesuai isi cerita.

### **Penutup**

1. Siswa melakukan refleksi dari kegiatan yang sudah dilakukan agar siswa lebih mengingat dan tidak lupa pada pembelajaran hari ini.
2. Sebagai penutup kegiatan siswa dan guru berdoa'a bersama di pimpin oleh ketua kelas.

## **H. Penilaian**

### **a. Teknik Penilaian**

- 1) Penilaian Sikap : Peduli tentang gempa, disiplin.
- 2) Penilaian Pengetahuan : tes tulis bentuk uraian dan isian pada lembar tes essay.

Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di SD kelas kontrol

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS KONTROL**

Satuan Pendidikan : SDN 1 Jetis

Kelas/ Semester : 4 (Empat)

Tema/ Subtema : 6. Indahnya Negeriku sub tema keaneragaman hewan dan tumbuhan

Alokasi Waktu : 2 Jam (2 x 35 Menit)

**I. Kompetensi Inti (KI)**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**J. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator**

1. Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia  
3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
2. Indikator
  - Mengidentifikasi teks cerita dengan benar
  - Menceritakan kembali isi teks yang didengar dengan bahasa sendiri
  - Menjawab pertanyaan-pertanyaan sesuai isi cerita

#### **K. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah mendengarkan cerita yang terdapat dalam media gambar, siswa dapat mengidentifikasi cerita yang didengar dengan tepat.
2. Setelah mengidentifikasi cerita dengan media gambar, siswa dapat menceritakan kembali dengan bahasanya sendiri isi cerita yang didengarnya dengan tepat sesuai isi cerita.
3. Setelah menceritakan kembali dengan bahasa sendiri, siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan benar sesuai isi cerita.

#### **L. Materi Pembelajaran**

1. Mendengarkan Cerita dan Menceritakan Kembali

#### **M. Metode dan Pendekatan Pembelajaran**

Metode : (ceramah, tanya jawab, dan diskusi)

Pendekatan : *Scientific* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, eksperimen, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan).

#### **N. Media, Alat, dan Sumber Pelajaran**

1. Media:
  - a. Teks cerita dengan judul “Gejala Alam”
  - b. Media gambar sesuai cerita.
  - c. Alat bantu cerita lain yang relevan.
2. Sumber belajar:
  - *Buku Siswa Tema 6 Indahnya Negeriku . Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
  - *Buku Guru Tema 6 Indahnya Negeriku . Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
  - *Media gambar bercerita “Gejala Alam”*
  - *Sumber lain yang relevan.*

#### **O. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

##### **Kegiatan Pendahuluan**

Alokasi waktu : 15 menit

##### **Deskripsi Kegiatan**

1. Siswa menjawab salam dari guru dan berdoa bersama.
2. Siswa memberitahukan kehadiran temannya yang tidak hadir.
3. Siswa saling menyapa dan memberitahukan kabarnya di kelas.
4. Siswa mengawali kegiatan dengan bernyanyi lagu “Balonku ada 5” sebelum memasuki kegiatan inti.

5. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami siswa

### **Kegiatan Inti**

**Alokasi waktu : 40 menit**

#### **Langkah-langkah kegiatan bagian satu:**

1. Siswa mendengarkan cerita singkat guru mengenai isi media gambar yang digunakan dalam pembelajaran hari ini.
2. Siswa menyebutkan apa yang diketahui siswa pada teman-temannya dan guru tentang cerita singkat yang diceritakan guru.
3. Guru mengamati siswa yang belum aktif dalam menjawab dan memberikan perhatian lebih pada siswa tersebut.
4. Siswa bersama teman sebangkunya melakukan diskusi mengenai materi yang akan disampaikan guru menggunakan media gambar.
5. Siswa menyampaikan hasil diskusi di kelas dan siswa lain saling mencermati hasil diskusi temannya.
6. Siswa menyimak cerita yang terdapat pada media gambar dengan tenang dan tertib.
7. Setelah menyimak cerita dari media gambar, guru menjelaskan secara singkat lebih detail dengan isi cerita dan siswa diberi kesempatan untuk bertanya.
8. Sebagai penutup siswa menyelesaikan lembar kerja tes essay sesuai isi cerita.

### **Penutup**

1. Siswa melakukan refleksi dari kegiatan yang sudah dilakukan agar siswa lebih mengingat dan tidak lupa pada pembelajaran hari ini.
2. Sebagai penutup kegiatan siswa dan guru berdoa'a bersama di pimpin oleh ketua kelas.

## **P. Penilaian**

### **b. Teknik Penilaian**

- 3) Penilaian Sikap : Peduli gempa, disiplin.
- 4) Penilaian Pengetahuan : tes tulis bentuk uraian dan isian pada lembar kerja siswa.

Lampiran 4. Hasil Nilai Awal Kelompok Kontrol

NO	NAMA	INDUK	PAI	PKN	B. IND	MTK	IPA	IPS	SBK	B. JAWA	PJOK	BATIK	B. INGGRIS	JUMLAH
1	KURNIA RIFA'I ATTAUFIQY AL AFGANI	1051	76	77	78	74	75	75	80	75	80	80	75	845
2	TRI YULI NINGSIH	568	85	80	83	80	78	80	80	85	85	80	77	893
3	HARMAIDA RAHMAWATI	834	78	80	80	78	76	78	80	74	80	80	83	867
4	LATIFATUL MAISAROH	836	79	80	76	75	76	78	80	75	80	80	78	857
5	AGUNG KURNIAWAN	924	78	76	78	75	75	76	80	73	80	79	75	845
6	GEMILANG SUKMA NUR FAUZAN	832	85	78	75	77	75	75	80	74	80	82	75	856
7	AKBAR ARYA ANGGARA	918	85	80	80	79	76	80	80	84	80	81	80	885
8	ALVIN FAGASTIYA	920	90	85	84	85	80	84	80	80	80	82	78	908
9	ANANDA RIZKY RUWISTA P.	921	90	88	85	86	85	80	80	83	80	83	87	927
10	ANIDA INAYATULLOH	922	91	85	84	84	81	82	80	86	80	80	86	919
11	ANTON SEPTRI WIBOWO	923	85	76	75	76	75	76	80	70	80	80	75	848
12	ARETA PARAHITA	924	90	84	80	80	83	82	80	81	80	82	83	905
13	BANGKIT WICAKSONO	925	85	80	80	79	80	81	80	81	80	82	76	884
14	DIASWEETHA KUMMALA DZARIF	926	91	84	90	85	81	80	82	83	80	82	87	925
15	ESTU ASTUTI CANDRANINGTYAS	927	91	85	90	86	87	88	81	81	80	84	93	947
16	FAUZANI AZZAHRA	928	90	78	80	78	79	80	80	81	80	80	75	881
17	GRISKA BERNADITA APRILIAPUTRI	929	90	81	85	78	79	80	81	80	80	82	86	902
18	HAFIDH RAKAN ALLAUDIN	930	90	80	82	77	76	81	80	81	80	80	88	895
19	HAFIZ DAIB NAUFAL	931	90	82	85	80	79	80	81	81	80	82	89	909
20	IRVAN RAMDHANI	932	85	80	79	76	75	78	80	75	80	80	83	871
21	JULIYANDA DIVA AULIA	933	90	80	80	76	78	80	81	80	80	82	82	889
22	KHAFID NIZAR KURNIAWAN	934	90	80	81	80	79	80	80	83	80	80	75	888
23	MUHAMMAD IQMAL SANUSI	935	85	79	76	77	75	74	80	76	80	81	81	864
24	MUHAMMAD WAKHID RIFA'I	936	85	79	80	76	75	80	80	76	80	80	75	866
25	NAJWA ATHIYYA NARESWARI	937	90	86	89	90	83	86	83	85	80	86	93	951
26	NANDA NURAINI	938	90	82	86	80	81	81	82	81	80	82	80	905
27	NANDITA EKA HARJA PRATIWI	939	90	84	85	82	81	84	83	80	80	84	92	925
28	NAZHIFA KHALILA INDRIAMARDANA	940	90	90	91	89	87	90	85	87	80	86	95	970
29	NUR HIDAYAH	941	85	79	80	78	76	74	80	82	80	81	85	877
30	NUR LAILA MUNAWAROH	942	79	76	78	75	76	79	80	81	80	80	80	870
31	RAIHAN GILANG RAMADHAN	943	85	80	80	76	75	79	80	80	80	81	78	874
32	RAVAEL QOLBY WIKAN S.	944	85	81	83	79	78	80	80	78	80	81	89	894
33	SALMA ANISA MAHDA	946	92	90	92	90	89	90	83	90	80	85	92	973
34	SYAFA ALIFSYA RAMADHAN	947	85	86	87	86	85	86	81	84	80	84	82	926
	JUMLAH		2945	2771	2797	2722	2689	2737	2743	2726	2725	2774	2808	30441
	TERTINGGI		92	90	92	90	89	90	85	90	85	86	95	973
	TERENDAH		76	76	75	74	75	74	80	70	80	79	75	845



Lampiran 5. Hasil Nilai Awal Kelompok Eksperimen



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
SD NEGERI JETIS

Alamat : Jl. Imogiri Barat Km 11 Kertan, Sumberagung, Jetis Bantul Kode Pos 55781

Telpon (0274) 6634262 e-mail : [sdjetisbantul07@yahoo.co.id](mailto:sdjetisbantul07@yahoo.co.id)

DAFTAR NILAI ~~UAS~~ SEMESTER I  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015  
KELAS : IV B

NO	NISIP	NAMA	MATA PELAJARAN											Jumlah	Rata-rata	Rangking
			PAdBP	PKn	B. INDO	MTK	IPA	IPS	SBOP	B. JAWA	B. INGGRIS	BATIK	OR			
1	807	MUH. FAHRUSSANI	80	85	85	75	80	85	80	80	82	80	85	897	81.5	
2	818	ROMY QIMAMA NAJAH	80	75	76	75	78	76	78	80	78	78	75	849	77.2	
3	884	ADAM MUH. IKHSAN	85	88	86	85	88	90	84	85	86	80	80	937	85.2	
4	885	ADITYA DWI SAPUTRA	83	85	88	85	86	86	80	80	82	80	80	915	83.2	
5	886	AFIF BIMA SAPUTRA	80	78	75	70	76	75	78	76	78	78	80	844	76.7	
6	887	AHMAD AMIN ABABIL	90	90	92	90	93	90	85	90	90	85	80	975	88.6	
7	890	DWI PRIYANTO	80	80	80	72	76	85	80	78	76	78	80	865	78.6	
8	891	EVITA EKA SAFITRI	86	90	90	90	90	90	85	90	90	82	80	963	87.5	
9	892	FADLI AFIF NUGRAHA	86	90	88	90	90	90	82	85	86	82	80	949	86.3	
10	893	FERDIAN M. ANDARISWANA	83	82	80	78	78	76	80	78	80	80	80	875	79.5	
11	894	FITRIA DEWI IKLIMA	86	90	88	86	86	85	82	86	87	83	80	939	85.4	
12	895	GRASELLA IKA NUR C	85	88	86	87	88	86	80	84	85	80	80	929	84.5	
13	897	INTAN AURA PUTRI	85	90	90	90	88	90	80	83	86	82	80	944	85.8	
14	898	KARTIKO AJI	78	75	76	70	72	75	78	80	80	78	80	842	76.5	
15	899	KUSUMA MALYA SHINTA	85	88	86	83	85	83	82	83	84	80	80	919	83.5	
16	900	MICHELE GUNAWAN	85	90	90	90	90	90	84	85	86	82	80	952	86.5	
17	901	MUH. IQBAL FIDZIKRI	80	80	82	80	81	80	80	78	80	80	80	881	80.1	
18	903	NABILLA LUTHFIA MAULIDA	86	90	90	90	90	90	85	90	90	84	80	965	87.7	
19	904	NADIA RAHMA	80	85	84	78	80	85	80	83	85	80	80	900	81.8	
20	905	NOVAL RAMADHANI M	80	78	80	75	76	78	80	76	76	80	82	861	78.3	
21	906	NURUL HUSNA HIKMAWATI	82	78	82	80	76	78	82	80	80	80	80	878	79.8	
22	907	RISKA DWI ASTUTI	86	90	90	82	88	85	80	85	86	84	80	936	85.1	
23	908	RIVALDI SLAMET SANTOSO	82	85	83	76	78	76	78	80	80	78	80	876	79.6	
24	910	SITI KHODUJAH	82	80	76	70	75	83	82	76	75	80	76	855	77.7	
25	911	SITI MEISARCH	80	76	78	75	76	78	80	78	76	80	75	852	77.5	
26	912	USWATUN HASANAH	90	90	90	90	88	90	85	90	90	85	80	960	88	
27	914	WAFIQ AZIZAH	88	90	88	86	85	88	85	88	90	84	83	955	86.8	
28	916	ZAHRA RAHMA NURF	90	90	90	90	92	90	85	90	90	83	80	970	88.2	
29	948	APRILIA RISMAYATI	90	90	90	90	92	90	85	90	90	83	80	970	88.2	
30	1166	RAFGAH HANI NOVIANA	80	83	82	80	83	84	82	80	80	80	80	894	81.3	
31	1264	RANGGA DWI PRASETYO	85	90	88	90	87	86	84	88	86	82	80	946	86	
Jumlah Nilai			2584	2639	2629	2548	2581	2613	2531	2575	2590	2511	2476	26301	2572.82	
Nilai Tertinggi			90	90	92	90	93	90	85	90	90	85	85	975	88.6	
Nilai Terendah			78	75	75	70	72	75	78	76	75	78	75	842	76.5	
RATA-RATA			83.8	85	85	82	84	84	82	83	84	81	80	913	82.9	

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Jetis, 20 Desember 2014

Guru Kelas IV

## Lampiran 6. Instrumen Pertanyaan

### Instrumen pertanyaan

Nama :

Kelas :

1. Ceritakan kembali isi cerita yang telah kalian simak dengan menggunakan kalimat sendiri secara tertulis!

Jawab:

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

2. Sebutkan tokoh cerita dalam cerita yang telah kalian simak!

Jawab:

.....  
.....  
.....

3. Dimanakah latar cerita tersebut dilakukan?

Jawab:

.....  
.....  
.....

4. Tulislah pesan cerita atau amanat cerita yang telah kalian simak secara runtut!

Jawab:

.....  
.....  
.....

Lampiran 7. Hasil *Post-Test* Kelompok Kontrol.

Instrumen pertanyaan

Nama : Areta

Kelas : IV<sup>c</sup>

100

1. Ceritakan kembali isi cerita yang telah kalian simak dengan menggunakan kalimat sendiri secara tertulis!

Jawab:

4  
GEJALA ALAM  
Pada suatu hari di desa jati adik jati dan pamannya melakukan  
latihan. Setelah beberapa waktu jati dan pamannya sampai  
di pedesaan, di pedesaan mereka bertemu dengan Pak skmet  
jati pun bertanya: Pak mengapa kandang sapi ini tak roboh  
kerangka kayu yg tahan gempa jati: oh begitu samari di rumah  
jati bertanya: berapa kakaknya mengenai gempa dan kakaknya  
pun menjelaskan abisnya jati sudah mengerti arti yg di jelaskan  
kakaknya dan jati tak beres-tes lagi.

2. Sebutkan tokoh cerita dalam cerita yang telah kalian simak!

Jawab:

4  
jati, adik jati, Paman jati, Pak skmet, teman jati

3. Dimanakah latar cerita tersebut dilakukan?

Jawab:

2  
Di Desa

4. Tulislah pesan cerita atau amanat cerita yang telah kalian simak secara runtut!

Jawab:

4  
sekarang kita harus ada gempa dgn keluar kelas / rumah  
Agar tak terkena gempa dgn kita dan kita berindung  
di bawah meja

Instrumen pertanyaan

Nama : Anton

Kelas : IV

87

1. Ceritakan kembali isi cerita yang telah kalian simak dengan menggunakan kalimat sendiri secara tertulis!

Jawab:

- Pada waktu pagi... Jati... cerab... di desa... Jati... adik... Jati... dan... pamannya... melakukan... Jati... pagi... untuk... menenangkan badan...
- Setelah beberapa waktu... Jati... dan... pamannya... sampai di desa... Padesan... Jati... bertemu... dengan... seorang... penduduk desa... yang bernama... Siam...
- Adik... Jati... dan... pamannya... kembali... ke rumah... sebagai... adik... berindung... pada... bawah... meja...
- Jika... keadaan... sudah... berubah... adik... keluar... dari rumah...
- Jati... pun... tidak... penasaran... Jati... menanti... di rumah...

2. Sebutkan tokoh cerita dalam cerita yang telah kalian simak!

Jawab:

Jati, Paman, Uda, Jati, Paman, Kakak, Pak Selo, Me...

3. Dimanakah latar cerita tersebut dilakukan?

Jawab:

Hutan, rumah, di rumah, dan istikah...

4. Tulislah pesan cerita atau amanat cerita yang telah kalian simak secara runtut!

Jawab:

Saya... ada... di rumah... kita... harus... me... berindung... di bawah... meja...

Instrumen pertanyaan

Nama : Nandita Eka harja Pratiwi.  
Kelas : IV<sup>c</sup> 93

1. Ceritakan kembali isi cerita yang telah kalian simak dengan menggunakan kalimat sendiri secara tertulis!

Jawab:

pada pagi hari yg cerah Jati dan Paman Jati berjalan & mengelilingi kampung / desa dia bercerita kepada Pamannya bahwa di desa udaranya sangat sejuk. dari pada di kota banyak polusi udara. terus sesampainya di desa Jati dan Pamannya bertemu dengan salah seorang desa situ yg bernama Pak Slamet yg rumahnya terkena gempa. terus Jati pulang dia bertemu dengan temannya yg sedang bermain kelereng Jati terus ikut bermain dia bertanya tanya kepada temannya tentang gempa yg menghimpit Pak Slamet.

2. Sebutkan tokoh cerita dalam cerita yang telah kalian simak!

Jawab:

Jati, Paman Jati, pak slamet, teman Jati kakak Jati, dan adik Jati.

3. Dimanakah latar cerita tersebut dilakukan?

Jawab:

desa / kampung

4. Tulislah pesan cerita atau amanat cerita yang telah kalian simak secara runtut!

Jawab:

Bila ada gempa kita harus menghindari benda benda tajam dan kita harus melindungi kepala dengan tangan / tas.



Instrumen pertanyaan

Nama : Elhasri Harbo

Kelas : IV

68

1. Ceritakan kembali isi cerita yang telah kalian simak dengan menggunakan kalimat sendiri secara tertulis!

Jawab:

Pak Saji hari Sabtu berangkat dari desa Samba

Pak Saji dan Sati kemudian bertemu sama Pak

Slamet. Rumah Pak Slamet ternyata Raboh karena

di Raboh kan gempa Sati belum tahu kalau

Rumah Pakmanya Raboh. Pak Saji lalu lalu menemani Rumah  
Pamannya yang Raboh

2. Sebutkan tokoh cerita dalam cerita yang telah kalian simak!

Jawab:

Paman, Sati, Bapak Sati

3. Dimanakah latar cerita tersebut dilakukan?

Jawab:

Di Rumah Paman

4. Tulislah pesan cerita atau amanat cerita yang telah kalian simak secara runtut!

Jawab:

Hei? Kalau Ada gempa

Instrumen pertanyaan

Nama : ~~Wicak~~ KAKASI Ucin / Wicak / Sabuke Ucin  
Kelas : IV C

1. Ceritakan kembali isi cerita yang telah kalian simak dengan menggunakan kalimat sendiri secara tertulis!

Jawab:

9 ... pada waktu pagi yang cerah di desa Jati. Adik Jati dan Paman Jati melakukan jalan pagi. Setelah beberapa waktu Jati dan Paman sampai di pedesaan di desa Jati bertemu dengan seseorang penduduk desa yang bernama Pak Slamet yang rumahnya terkena gempa. Jati, adik Jati, Paman, Kembang, dan Jati bertemu dengan teman-temannya bermain kelereng. Kaka Jati menjelaskan ketika itu terjadi gempa. Jika keadaan telah aman, bertidurlah di bawah meja.

2. Sebutkan tokoh cerita dalam cerita yang telah kalian simak!

Jawab:

9 Jati, adik Jati, Paman Jati, Pak Slamet, Kaka Jati

3. Dimanakah latar cerita tersebut dilakukan?

Jawab:

3 Di desa Jati

4. Tulislah pesan cerita atau amanat cerita yang telah kalian simak secara runtut!

Jawab:

9 Kalau ada gempa bertidurlah di bawah meja

## Lampiran 8. Hasil *Post-Test* Kelompok Eksperimen

Instrumen pertanyaan

Nama : Naoia

Kelas : IUB

100

1. Ceritakan kembali isi cerita yang telah kalian simak dengan menggunakan kalimat sendiri secara tertulis!

Jawab:

pada suatu hari Paman Jati dan adiknya Jati dan paman ~~nya~~ berjualan - jajan di Desa sebelah Jati melihat Peng unan yg roboh dan yg tidak roboh mereka Bertemu dengan Pak Slamet lalu mereka bertanya tentang gempa rumah Pak Slamet roboh lalu mereka pulang sambil melihat Bangun - bangunan yg roboh sampai di rumah Jati bermain ketcereng lalu mereka duduk dan kakaknya menceritakan tentang gempa

2. Sebutkan tokoh cerita dalam cerita yang telah kalian simak!

Jawab:

Jati Pak Slamet Paman teman-temannya dll

3. Dimanakah latar cerita tersebut dilakukan?

Jawab:

di desa di rumah Paman Jati

4. Tulislah pesan cerita atau amanat cerita yang telah kalian simak secara runtut!

Jawab:

bila di selat ada gempa cepat lari / berlindung di meja dan jauh tembok yg ringgi



Instrumen pertanyaan

Nama : Aditya Dwi Saputra

Kelas : IVB

75

1. Ceritakan kembali isi cerita yang telah kalian simak dengan menggunakan kalimat sendiri secara tertulis!

Jawab:

Suatu hari Jati dan pamannya sedang lar. pagi...  
perjalanan ke rumah jati. pamannya pak Smet...  
di rumahnya. Pak Smet dan pamannya...  
dengan pak Smet. Jati pulang ke rumah...  
jati pamannya dengan aman. Pamannya...  
jati pamannya. Pak Smet dan pamannya...  
tanpa jati. Pak Smet dan pamannya...  
jati. Pak Smet dan pamannya...  
nyaman. Pak Smet dan pamannya...

2. Sebutkan tokoh cerita dalam cerita yang telah kalian simak!

Jawab:

Jati, Pamannya...

3. Dimanakah latar cerita tersebut dilakukan?

Jawab:

di daerah...

4. Tulislah pesan cerita atau amanat cerita yang telah kalian simak secara runtut!

Jawab:

Kalau di daerah...  
di daerah...

Instrumen pertanyaan

Nama : Evita Eka Saetris

Kelas : IIB

100

1. Ceritakan kembali isi cerita yang telah kalian simak dengan menggunakan kalimat sendiri secara tertulis!

Jawab:

9 di pagi yang cerah disebuah desa Jati dari Pamanya lari pagi dipertengahan melewati kandang Pak Slamet melihat kandang nya roboh akibat terkena gempa. Jati bertanya dengan Pak Slamet Kenapa kandang yang roboh dan tidak roboh Jati pulang dia masih ingin tau gempa itu seperti apa sih lalu kakak nya bercerita tentang macam-macam gempa dan akibatnya

2. Sebutkan tokoh cerita dalam cerita yang telah kalian simak!

Jawab:

9 Jati, Finda, Slamet, Paman Jati, kakak Jati, dan teman-teman Jati

3. Dimanakah latar cerita tersebut dilakukan?

Jawab:

9 di desa, dirumah Paman Jati

4. Tulislah pesan cerita atau amanat cerita yang telah kalian simak secara runtut!

Jawab:

9 jika ada gempa disekolah kita langsung berlindung dibawah meja jika gempa sudah berhenti kita langsung keluar dan membawa tas untuk perlindungan.

Instrumen pertanyaan

Nama : Siti Meisarah

Kelas : IB

87

1. Ceritakan kembali isi cerita yang telah kalian simak dengan menggunakan kalimat sendiri secara tertulis!

Jawab:

3 Di pagi hari, jati dan pamannya dan adiknya pergi ke pasar. Setelah pulang, jati bertemu Pak Slamet yang rumahnya roboh karena gempa setelah dari Kaurkung. Setelah mereka pulang, setelah sampai rumah, jati melihat temannya bermain kelereng. jati ikut bermain kelereng. Setelah bermain, jati bertanya pada kakaknya tentang gempa, lalu kakaknya menceritakan

2. Sebutkan tokoh cerita dalam cerita yang telah kalian simak!

Jawab:

3 ~~dan~~ jati, pamannya jati, adiknya jati

3. Dimanakah latar cerita tersebut dilakukan?

Jawab:

4 1. di desa  
2. di rumah pamannya jati

4. Tulislah pesan cerita atau amanat cerita yang telah kalian simak secara runtut!

Jawab:

4 jika tidak bisa lari, lindungi kepala dengan berbaring  
berlindung dibawah meja

Lampiran 9. Foto Pelaksanaan Post-Test Kelompok kontrol



Suasana dan proses pembelajaran menggunakan media gambar bercerita pada kelompok kontrol



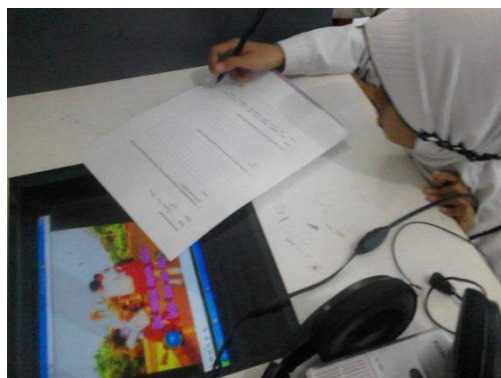
Gambar saat siswa mengerjakan soal tes esay yang di berikan peneliti



Lampiran 10. Foto Pelaksanaan Post-Test Kelompok Eksperimen



Suasana Pembelajaran kelompok eksperimen



Siswa saat mengerjakan soal Post-Test yang diberikan peneliti

## Lampiran 11. Penilaian Instrumen Tes

### SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sunaryo, S.Pd  
 Instansi : SD Negeri 1 Jetis  
 Jabatan : Guru

Setelah membaca Instrumen penelitian berupa soal Post-Test yang akan digunakan dalam penelitian skripsi dengan judul "PENGARUH PEMANFAATAN VIDEO PEMBELAJARAN PADA TEMA "INDAHNYA NEGERIKU" TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF MUATAN BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 JETIS BANTUL YOGYAKARTA" oleh peneliti: Nur Huda, maka saya memberikan penilaian untuk instrumen tersebut adalah sebagai berikut:

No	PERTANYAAN	1	2	3
1	Kesesuaian dengan kompetensi			✓
2	Kesesuaian dengan kondisi siswa		✓	
3	Kesesuaian dengan indikator menceritakan kembali informasi yang digali dalam cerita pentualangan			✓
4	Kesesuaian dengan materi			✓
5	Kesesuaian dengan tata bahasa yang di gunakan dalam petunjuk soal		✓	

Komentar dan saran umum :

*Harap bahasa yg digunakan mudah dipahami dan baik*

Yogyakarta, 26 Desember 2014



Sunaryo, S.Pd  
 NIP . 19690203 199203 1 005

\*)Keterangan Penilaian

1= Kurang baik / kurang sesuai

2= Baik / sesuai

3= Sangat baik / sangat sesuai

#### SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Septia Sugiarsih, S.Pd., M.Pd.

Instansi : FIP UNY

Jabatan : Lektor

Telah membaca Instrumen penelitian berupa soal Post-Test yang akan digunakan dalam penelitian skripsi dengan judul "PENGARUH PEMANFAATAN VIDEO PEMBELAJARAN PADA TEMA "INDAHNYA NEGERIKU" TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF MUATAN BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 JETIS BANTUL YOGYAKARTA" oleh peneliti:

Nama : Nur Huda

NIM : 10105241012

Prodi : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Setelah melihat dan memperhatikan instrumen yang telah dibuat, maka masukan untuk instrumen tersebut adalah:

1. Instrumen soal lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV SD.

Yogyakarta, 26 Desember 2014

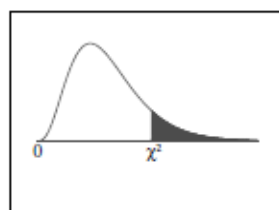
Validator,



Septia Sugiarsih, M.Pd  
NIP. 197909262005012002

Lampiran 12. Tabel Chi-square

Chi-Square Distribution Table



The shaded area is equal to  $\alpha$  for  $\chi^2 = \chi^2_{\alpha}$ .

$df$	$\chi^2_{.995}$	$\chi^2_{.990}$	$\chi^2_{.975}$	$\chi^2_{.950}$	$\chi^2_{.900}$	$\chi^2_{.100}$	$\chi^2_{.050}$	$\chi^2_{.025}$	$\chi^2_{.010}$	$\chi^2_{.005}$
1	0.000	0.000	0.001	0.004	0.016	2.706	3.841	5.024	6.635	7.879
2	0.010	0.020	0.051	0.103	0.211	4.605	5.991	7.378	9.210	10.597
3	0.072	0.115	0.216	0.352	0.584	6.251	7.815	9.348	11.345	12.838
4	0.207	0.297	0.484	0.711	1.064	7.779	9.488	11.143	13.277	14.860
5	0.412	0.554	0.831	1.145	1.610	9.236	11.070	12.833	15.086	16.750
6	0.676	0.872	1.237	1.635	2.204	10.645	12.592	14.449	16.812	18.548
7	0.989	1.239	1.690	2.167	2.833	12.017	14.067	16.013	18.475	20.278
8	1.344	1.646	2.180	2.733	3.490	13.362	15.507	17.535	20.090	21.955
9	1.735	2.088	2.700	3.325	4.168	14.684	16.919	19.023	21.666	23.589
10	2.156	2.558	3.247	3.940	4.865	15.987	18.307	20.483	23.209	25.188
11	2.603	3.053	3.816	4.575	5.578	17.275	19.675	21.920	24.725	26.757
12	3.074	3.571	4.404	5.226	6.304	18.549	21.026	23.337	26.217	28.300
13	3.565	4.107	5.009	5.892	7.042	19.812	22.362	24.736	27.688	29.819
14	4.075	4.660	5.629	6.571	7.790	21.064	23.685	26.119	29.141	31.319
15	4.601	5.229	6.262	7.261	8.547	22.307	24.996	27.488	30.578	32.801
16	5.142	5.812	6.908	7.962	9.312	23.542	26.296	28.845	32.000	34.267
17	5.697	6.408	7.564	8.672	10.085	24.769	27.587	30.191	33.409	35.718
18	6.265	7.015	8.231	9.390	10.865	25.989	28.869	31.526	34.805	37.156
19	6.844	7.633	8.907	10.117	11.651	27.204	30.144	32.852	36.191	38.582
20	7.434	8.260	9.591	10.851	12.443	28.412	31.410	34.170	37.566	39.997
21	8.034	8.897	10.283	11.591	13.240	29.615	32.671	35.479	38.932	41.401
22	8.643	9.542	10.982	12.338	14.041	30.813	33.924	36.781	40.289	42.796
23	9.260	10.196	11.689	13.091	14.848	32.007	35.172	38.076	41.638	44.181
24	9.886	10.856	12.401	13.848	15.659	33.196	36.415	39.364	42.980	45.559
25	10.520	11.524	13.120	14.611	16.473	34.382	37.652	40.646	44.314	46.928
26	11.160	12.198	13.844	15.379	17.292	35.563	38.885	41.923	45.642	48.290
27	11.808	12.879	14.573	16.151	18.114	36.741	40.113	43.195	46.963	49.645
28	12.461	13.565	15.308	16.928	18.939	37.916	41.337	44.461	48.278	50.993
29	13.121	14.256	16.047	17.708	19.768	39.087	42.557	45.722	49.588	52.336
30	13.787	14.953	16.791	18.493	20.599	40.256	43.773	46.979	50.892	53.672
40	20.707	22.164	24.433	26.509	29.051	51.805	55.758	59.342	63.691	66.766
50	27.991	29.707	32.357	34.764	37.689	63.167	67.505	71.420	76.154	79.490
60	35.534	37.485	40.482	43.188	46.459	74.397	79.082	83.298	88.379	91.952
70	43.275	45.442	48.758	51.739	55.329	85.527	90.531	95.023	100.425	104.215
80	51.172	53.540	57.153	60.391	64.278	96.578	101.879	106.629	112.329	116.321
90	59.196	61.754	65.647	69.126	73.291	107.565	113.145	118.136	124.116	128.299
100	67.328	70.065	74.222	77.929	82.358	118.498	124.342	129.561	135.807	140.169



Lampiran 13. Tabel Luas Kurva Normal

**TABEL I**  
**LUAS DI BAWAH LENGKUNGAN KURVE NORMAL**  
**DARI 0 S/D Z**

z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0,0	00,00	00,40	00,80	01,20	01,60	01,99	02,39	02,79	03,19	03,59
0,1	03,98	04,38	04,78	05,17	05,57	05,96	06,36	06,75	07,14	07,53
0,2	07,93	08,32	08,71	09,10	09,48	09,87	10,26	10,64	11,03	11,41
0,3	11,79	12,17	12,55	12,93	13,31	13,68	14,06	14,43	14,80	15,17
0,4	15,54	15,91	16,28	16,64	17,00	17,36	17,72	18,08	18,44	18,79
0,5	19,15	19,50	19,85	20,19	20,54	20,88	21,23	21,57	21,90	22,24
0,6	22,57	22,91	23,24	23,57	23,89	24,22	24,54	24,86	25,17	25,49
0,7	25,80	26,11	26,42	26,73	27,03	27,34	27,64	27,94	28,23	28,52
0,8	28,81	29,10	29,39	29,67	29,95	30,23	30,51	30,78	31,06	31,33
0,9	31,59	31,86	32,12	32,38	32,64	32,89	33,15	33,40	33,65	33,89
1,0	34,13	34,38	34,61	34,85	35,08	35,31	35,54	35,77	35,99	36,21
1,1	36,43	36,65	36,86	37,08	37,29	37,49	37,70	37,90	38,10	38,30
1,2	38,49	38,69	38,88	39,07	39,25	39,44	39,62	39,80	39,97	40,15
1,3	40,32	40,49	40,66	40,82	40,99	41,15	41,31	41,47	41,62	41,77
1,4	41,92	42,07	42,22	42,36	42,51	42,65	42,79	42,92	43,06	43,19
1,5	43,32	43,45	43,57	43,70	43,82	43,94	44,06	44,19	44,29	44,41
1,6	44,52	44,63	44,74	44,84	44,95	45,05	45,15	45,25	45,35	45,45
1,7	45,54	45,64	45,73	45,82	45,91	45,99	46,08	46,16	46,25	46,33
1,8	46,41	46,49	46,56	46,64	46,71	46,78	46,86	46,93	46,99	47,06
1,9	47,13	47,19	47,26	47,32	47,38	47,44	47,50	47,56	47,61	47,67
2,0	47,72	47,78	47,83	47,88	47,93	47,98	48,03	48,08	48,12	48,17
2,1	48,21	48,26	48,30	48,34	48,38	48,42	48,46	48,50	48,54	48,57
2,2	48,61	48,64	48,68	48,71	48,75	48,78	48,81	48,84	48,87	48,90
2,3	48,98	48,96	48,98	49,01	49,04	49,06	49,09	49,11	49,13	49,16
2,4	49,18	49,20	49,22	49,25	49,27	49,29	49,31	49,32	49,34	49,36
2,5	49,38	49,40	49,41	49,43	49,45	49,46	49,48	49,49	49,51	49,52
2,6	49,53	49,55	49,56	49,57	49,59	49,60	49,61	49,62	49,63	49,64
2,7	49,65	49,66	49,67	49,68	49,69	49,70	49,71	49,72	49,73	49,74
2,8	49,75	49,76	49,77	49,77	49,77	49,78	49,79	49,79	49,80	49,81
2,9	49,81	49,82	49,82	49,83	49,84	49,84	49,85	49,85	49,86	49,86
3,0	49,87	49,87	49,87	49,88	49,88	49,89	49,89	49,89	49,90	49,90
3,1	49,90	49,91	49,91	49,91	49,92	49,92	49,92	49,92	49,93	49,93
3,2	49,93	49,93	49,94	49,94	49,94	49,94	49,94	49,95	49,95	49,95
3,3	49,95	49,95	49,95	49,96	49,96	49,96	49,96	49,96	49,97	49,97
3,4	49,97	49,97	49,97	49,97	49,97	49,97	49,97	49,97	49,97	49,98
3,5	49,98	49,98	49,98	49,98	49,98	49,98	49,98	49,98	49,98	49,98
3,6	49,98	49,98	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99
3,7	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99
3,8	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99
3,9	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00

Lampiran 14. Perhitungan uji normalitas kelompok kontrol dan eksperimen nilai awal

Uji Normalitas kelompok kontrol

1. Range / jangkauan

$$\begin{aligned} R &= (\text{Data tertinggi}-\text{Data terendah}) \\ &= 92-75 \\ &= 17 \end{aligned}$$

2. Kelas Interval

$$(K = 1+3,3 \log n)$$

$$K = \text{Jumlah kelas interval}$$

$$n = \text{Jumlah data observasi}$$

$$\log = \text{Logaritma}$$

$$K = 1+3,3 \log 30$$

$$K = 5,8745 \text{ (dibulatkan 6)}$$

$$K = 6$$

3. Panjang kelas interval

$$I = \frac{R}{BK}$$

$$I = \text{Interval}$$

$$R = \text{Range}$$

$$Bk = \text{banyak kelas}$$

$$I = \frac{17}{6}$$

$$= 2,833333333 \text{ (dibulatkan 3)}$$

$$= 3$$

4. Menentukan kelas pertama

Dimulai dari angka terkecil batas bawah kelas pertama

Dengan kelas interval 3

$$(75+3)-1 = 77$$

Jadi interval pertama 75 sampai 77

Batas bawah kelas kedua dimulai dari 80 karena melanjutkan dari batas atas kelas pertama

$$(78+3)-1 = 80$$

Jadi interval kedua 78 sampai 80

dan selanjutnya sampai kelas ke 6

5. Mencari rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} = \frac{2487}{30} = 83,1$$

6. Mencari standar deviasi

$$S = \frac{\sqrt{n \cdot (\text{total } Xi^2) - (\text{total } Xi)^2}}{n \cdot (n - 1)}$$

$$S = \frac{\sqrt{30 \cdot (207789) - (2493)^2}}{30 \cdot (29)}$$

$$S = \frac{\sqrt{6233670 - 6215049}}{870}$$

$$S = \frac{\sqrt{18621}}{870}$$

$$S = \sqrt{21,40}$$

$$S = 4,63$$

7. Mencari batas kelas

Caranya batas bawah -0,5

no	Interval	Batas kelas
1	75-77	74,5
2	78-80	77,5
3	81-83	80,5
4	84-86	83,5
5	87-89	86,5
6	90-92	89,5
7	jumlah	492

8. Mencari Z score

$$Z = \frac{\text{Batas kelas} - \text{mean}}{\text{Standar deviasi}}$$

$$Z1 = \frac{74,5 - 83,1}{4,63} = \frac{-8,6}{4,63} = -1,85$$

$$Z2 = \frac{77,5 - 83,1}{4,63} = \frac{-5,6}{4,63} = -1,21$$

$$Z3 = \frac{80,5 - 83,1}{4,63} = \frac{-2,6}{4,63} = -0,56$$

$$Z4 = \frac{83,5 - 83,1}{4,63} = \frac{0,4}{4,63} = 0,08$$

$$Z_5 = \frac{86,5 - 83,1}{4,63} = \frac{3,4}{4,63} = 0,73$$

$$Z_6 = \frac{89,5 - 83,1}{4,63} = \frac{6,4}{4,63} = 1,38$$

9. Menentukan tarah nyata dan chi-kuadrat tabel

$$\alpha = 0,05$$

$$Dk = k - 1 = 6 - 1 = 5$$

$$\chi^2_{\text{tabel}} = \chi^2_{1-\alpha; Dk} = \chi^2_{0,95; 5} = 11,070$$

Uji Normalitas kelompok eksperimen

1. Range / jangkauan

$$\begin{aligned} R &= (\text{Data tertinggi} - \text{Data terendah}) \\ &= 92 - 75 \\ &= 17 \end{aligned}$$

2. Kelas Interval

$$(K = 1 + 3,3 \log n)$$

$$K = \text{Jumlah kelas interval}$$

$$n = \text{Jumlah data observasi}$$

$$\log = \text{Logaritma}$$

$$K = 1 + 3,3 \log 30$$

$$K = 5,8745 \text{ (dibulatkan 6)}$$

$$K = 6$$

3. Panjang kelas interval

$$I = \frac{R}{BK}$$

$$I = \text{Interval}$$

$$R = \text{Range}$$

$$Bk = \text{banyak kelas}$$

$$I = \frac{17}{6}$$

$$= 2,833333333 \text{ (dibulatkan 3)}$$

$$= 3$$

4. Menentukan kelas pertama

Dimulai dari angka terkecil batas bawah kelas pertama

Dengan kelas interval 3

$$(75 + 3) - 1 = 77$$

Jadi interval pertama 75 sampai 77

Batas bawah kelas kedua dimulai dari 80 karena melanjutkan dari batas atas kelas pertama

$$(78+3)-1 = 80$$

Jadi interval kedua 78 sampai 80 dan selanjutnya sampai kelas ke 6

5. Mencari rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} = \frac{2541}{30} = 84,7$$

6. Mencari standar deviasi

$$S = \frac{\sqrt{n \cdot (\text{total } X_i^2) - (\text{total } X_i)^2}}{n \cdot (n - 1)}$$

$$S = \frac{\sqrt{30 \cdot (216057) - (2541)^2}}{30 \cdot (29)}$$

$$S = \frac{\sqrt{6481710 - 6456681}}{870}$$

$$S = \frac{\sqrt{25029}}{870}$$

$$S = \sqrt{28,77}$$

$$S = 5,36$$

7. Mencari batas kelas

Caranya batas bawah -0,5

no	Interval	Batas kelas
1	75-77	74,5
2	78-80	77,5
3	81-83	80,5
4	84-86	83,5
5	87-89	86,5
6	90-92	89,5
7	Jumlah	492

8. Mencari Z score

$$Z = \frac{\text{Batas kelas} - \text{mean}}{\text{Standar deviasi}}$$

$$Z_1 = \frac{74,5 - 84,7}{4,58} = \frac{-10,2}{5,36} = -1,90$$

$$Z2 = \frac{77,5 - 84,7}{4,58} = \frac{-7,2}{5,36} = -1,34$$

$$Z3 = \frac{80,5 - 84,7}{4,58} = \frac{-4,2}{5,36} = -0,78$$

$$Z4 = \frac{83,5 - 84,7}{4,58} = \frac{1,2}{5,36} = 0,22$$

$$Z5 = \frac{86,5 - 84,7}{4,58} = \frac{1,8}{5,36} = 0,33$$

$$Z6 = \frac{89,5 - 84,7}{4,58} = \frac{4,8}{5,36} = 0,89$$

9. Menentukan tarah nyata dan chi-kuadrat tabel

$$\alpha = 0,05$$

$$Dk = k - 1 = 6 - 1 = 5$$

$$\chi^2_{\text{tabel}} = \chi^2_{1-\alpha; Dk} = \chi^2_{0,95; 5} = 11,070$$

Uji Homogenitas Kelompok Kontrol tabel distribusi frekuensi					
Kelas Interval	f	Nilai tengah (Xi)	Xi <sup>2</sup>	f * Xi	f * Xi <sup>2</sup>
75-77	2	76	5776	152	11552
78-80	10	79	6241	790	62410
81-83	4	82	6724	328	26896
84-86	7	85	7225	595	50575
87-89	3	88	7744	264	23232
90-92	4	91	8281	364	33124
Jumlah	30	501		2493	207789
Uji Homogenitas Kelompok eksperimen tabel distribusi frekuensi					
Kelas Interval	f	Nilai tengah (Xi)	Xi <sup>2</sup>	f * Xi	f * Xi <sup>2</sup>
75-77	4	76	5776	304	23104
78-80	4	79	6241	316	24964
81-83	4	82	6724	328	26896
84-86	5	85	7225	425	36125
87-89	5	88	7744	440	38720
90-92	8	91	8281	728	66248
Jumlah	30	501		2541	216057

Uji Homogenitas kontrol.xlsx - Microsoft Excel

	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1	Tabel perhitungan Normalitas kelompok kontrol								
2	Batas	Z-Score	Luas 0-Z	Luas daerah	fo	fh	f0-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	(fo-fh) <sup>2</sup> /fh
3	74,5	-1,85	0,4678	0,0809	2	2,427	-0,427	0,182329	0,075125258
4	77,5	-1,21	0,3869	0,1746	10	5,238	4,762	22,67664	4,329256205
5	80,5	-0,56	0,2123	0,1804	4	5,412	-1,412	1,993744	0,3683932
6	83,5	0,08	0,0319	0,2992	7	8,976	-1,976	3,904576	0,435001783
7	86,5	0,73	0,2673	0,2354	3	7,062	-4,062	16,49984	2,336426508
8	89,5	1,38	0,4162	0,1489	4	4,467	-0,467	0,218089	0,048822252
9					30				7,593025205
10									
11									
12	Tabel perhitungan Normalitas kelompok eksperimen								
13	Batas	Z-Score	Luas 0-Z	Luas daerah	fo	fh	f0-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	(fo-fh) <sup>2</sup> /fh
14	74,5	-1,9	0,4713	0,0614	4	1,842	2,158	4,656964	2,528210641
15	77,5	-1,34	0,4099	0,1276	4	3,828	0,172	0,029584	0,007728318
16	80,5	-0,78	0,2823	0,2152	4	6,456	-2,456	6,031936	0,934314746
17	83,5	0,22	0,0671	0,1964	5	5,892	-0,892	0,795664	0,135041412
18	86,5	0,33	0,1293	0,0622	5	1,866	3,134	9,821956	5,263642015
19	89,5	1,89	0,4706	0,3413	8	10,239	-2,239	5,013121	0,489610411
20					30				9,358547543
21									
22									
23									
24									
25									



Lampiran 15. Perhitungan uji normalitas kelompok kontrol dan eksperimen nilai akhir

Uji Normalitas kelompok kontrol

10. Range / jangkauan

$$\begin{aligned} R &= (\text{Data tertinggi}-\text{Data terendah}) \\ &= 100-68 \\ &= 32 \end{aligned}$$

11. Kelas Interval

$$\begin{aligned} (K &= 1+3,3 \log n) \\ K &= \text{Jumlah kelas interval} \\ n &= \text{Jumlah data observasi} \\ \log &= \text{Logaritma} \\ K &= 1+3,3 \log 30 \\ K &= 5,8745 \text{ (dibulatkan 6)} \\ K &= 6 \end{aligned}$$

12. Panjang kelas interval

$$\begin{aligned} I &= \frac{R}{BK} \\ I &= \text{Interval} \\ R &= \text{Range} \\ Bk &= \text{banyak kelas} \\ I &= \frac{32}{6} \\ &= 5,333333333 \text{ (dibulatkan 6)} \\ &= 6 \end{aligned}$$

13. Menentukan kelas pertama

Dimulai dari angka terkecil batas bawah kelas pertama

Dengan kelas interval 6

$$(68+6)-1 = 73$$

Jadi interval pertama 68 sampai 73

Batas bawah kelas kedua dimulai dari 74 karena melanjutkan dari batas atas kelas pertama

$$(74+5)-1 = 79$$

Jadi interval kedua 74 sampai 79

dan selanjutnya sampai kelas ke 6

14. Mencari rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} = \frac{2558}{30} = 85,27$$

15. Mencari standar deviasi

$$S = \frac{\sqrt{n \cdot (\text{total } Xi^2) - (\text{total } Xi)^2}}{n \cdot (n - 1)}$$

$$S = \frac{\sqrt{30 \cdot (229563,5) - (2611)^2}}{30 \cdot (29)}$$

$$S = \frac{\sqrt{6886905 - 6817321}}{870}$$

$$S = \frac{\sqrt{69584}}{870}$$

$$S = \sqrt{79,9816}$$

$$S = 8,94$$

16. Mencari batas kelas

Caranya batas bawah -0,5

no	Interval	Batas kelas
1	68-73	70.5
2	74-79	76.5
3	80-85	84.5
4	86-91	88.5
5	92-97	94.5
6	98-103	100.5
7	jumlah	515

17. Mencari Z score

$$Z = \frac{\text{Batas kelas} - \text{mean}}{\text{Standar deviasi}}$$

$$Z1 = \frac{67,5 - 85,27}{8,94} = \frac{-17,77}{8,94} = -1,98$$

$$Z2 = \frac{73,5 - 85,27}{8,94} = \frac{-11,77}{8,94} = -1,31$$

$$Z3 = \frac{79,5 - 85,27}{8,94} = \frac{-5,77}{8,94} = -0,64$$

$$Z4 = \frac{85,5 - 85,27}{8,94} = \frac{-0,23}{8,94} = -0,02$$

$$Z5 = \frac{91,5 - 85,27}{8,94} = \frac{6,23}{8,94} = 0,69$$

$$Z_6 = \frac{97,5 - 85,27}{8,94} = \frac{12,23}{8,94} = 1,36$$

18. Menentukan tarah nyata dan chi-kuadrat tabel

$$\alpha = 0,05$$

$$Dk = k - 1 = 6 - 1 = 5$$

$$\chi^2_{\text{tabel}} = \chi^2_{1-\alpha; Dk} = \chi^2_{0,95; 5} = 11,070$$

Uji Normalitas kelompok eksperimen

10. Range / jangkauan

$$\begin{aligned} R &= (\text{Data tertinggi} - \text{Data terendah}) \\ &= 100 - 62 \\ &= 38 \end{aligned}$$

11. Kelas Interval

$$(K = 1 + 3,3 \log n)$$

K = Jumlah kelas interval

n = Jumlah data observasi

log = Logaritma

$$K = 1 + 3,3 \log 30$$

$$K = 5,8745 \text{ (dibulatkan 6)}$$

$$K = 6$$

12. Panjang kelas interval

$$I = \frac{R}{BK}$$

I = Interval

R = Range

Bk = banyak kelas

$$I = \frac{38}{6}$$

$$= 6,666667 \text{ (dibulatkan 7)}$$

$$= 7$$

13. Menentukan kelas pertama

Dimulai dari angka terkecil batas bawah kelas pertama

Dengan kelas interval 6

$$(62 + 6) - 1 = 67$$

Jadi interval pertama 62 sampai 67

Batas bawah kelas kedua dimulai dari 68 karena melanjutkan dari batas atas kelas pertama

$$(68+6)-1 = 73$$

Jadi interval kedua 68 sampai 73

dan selanjutnya sampai kelas ke 6

14. Mencari rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum fi Xi}{\sum fi} = \frac{2628}{30} = 87,6$$

15. Mencari standar deviasi

$$S = \frac{\sqrt{n \cdot (\text{total } Xi^2) - (\text{total } Xi)^2}}{n \cdot (n - 1)}$$

$$S = \frac{\sqrt{30 \cdot (239683,5) - (2667)^2}}{30 \cdot (29)}$$

$$S = \frac{\sqrt{7190505 - 7112889}}{870}$$

$$S = \frac{\sqrt{77616}}{870}$$

$$S = \sqrt{89,21}$$

$$S = 9,44$$

16. Mencari batas kelas

Caranya batas bawah -0,5

no	Interval	Batas kelas
1	62-67	64.5
2	68-73	70.5
3	74-79	76.5
4	80-85	82.5
5	86-91	88.5
6	92-97	94.5
7	98-103	100.5
8	Jumlah	577,5

17. Mencari Z score

$$Z = \frac{\text{Batas kelas} - \text{mean}}{\text{Standar deviasi}}$$

$$Z_1 = \frac{64,5 - 87,6}{9,44} = \frac{-23,1}{9,44} = -2,45$$

$$\begin{aligned}
Z_2 &= \frac{70,5 - 87,6}{9,44} = \frac{17,1}{9,44} = -1,81 \\
Z_3 &= \frac{76,5 - 87,6}{9,44} = \frac{11,1}{9,44} = 1,17 \\
Z_4 &= \frac{82,5 - 87,6}{9,44} = \frac{-5,1}{9,44} = -0,54 \\
Z_5 &= \frac{88,5 - 87,6}{9,44} = \frac{0,9}{9,44} = 0,09 \\
Z_6 &= \frac{94,5 - 87,6}{9,44} = \frac{6,9}{9,44} = 0,73 \\
Z_7 &= \frac{100,5 - 87,6}{9,44} = \frac{12,9}{9,44} = 1,37
\end{aligned}$$

18. Menentukan tarah nyata dan chi-kuadrat tabel

$$\alpha = 0,05$$

$$Dk = k - 1 = 6 - 1 = 5$$

$$\chi^2_{\text{tabel}} = \chi^2_{1-\alpha; Dk} = \chi^2_{0,95; 5} = 11,070$$

	A	B	C	D	E	F
1	Uji Homogenitas Kelompok Kontrol tabel distribusi frekuensi					
2	Kelas Interval	f	Nilai tengah (Xi)	Xi <sup>2</sup>	f * Xi	f * Xi <sup>2</sup>
3	68-73	2	70.5	4970.25	141	9940.5
4	74-79	6	76.5	5852.25	459	35113.5
5	80-85	5	84.5	7140.25	422.5	35701.25
6	86-91	7	88.5	7832.25	619.5	54825.75
7	92-97	6	94.5	8930.25	567	53581.5
8	98-100	4	100.5	10100.25	402	40401
9	Jumlah	30	515		2611	229563.5
10						
11						
12						
13						
14						
15	Uji Homogenitas Kelompok eksperimen tabel distribusi frekuensi					
16	Kelas Interval	f	Nilai tengah (Xi)	Xi <sup>2</sup>	f * Xi	f * Xi <sup>2</sup>
17	62-67	1	64.5	4160.25	64.5	4160.25
18	68-73	0	70.5	4970.25	0	0
19	74-79	5	76.5	5852.25	382.5	29261.25
20	80-85	3	82.5	6806.25	247.5	20418.75
21	86-91	9	88.5	7832.25	796.5	70490.25
22	92-97	5	94.5	8930.25	472.5	44651.25
23	98-103	7	100.5	10100.25	703.5	70701.75
24	Jumlah	30	477		2667	239683.5

File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View Nitro Pro 8

Paste Cut Copy Format Painter Clipboard Font Alignment Number

Calibri 11 A A Wrap Text General

B I U Font Merge & Center % .00 .00 Conditional Formatting

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1	Tabel perhitungan Normalitas kelompok kontrol									
2	Kelas Interval	Batas	Z-Score	Luas 0-Z	Luas daerah	fo	fh	f0-fh	(fo-fh)2	(fo-fh)2/fh
3	68-73	70.5	-1.98	0.4751	0.0702	2	2.106	-0.106	0.011236	0.005335233
4	74-79	76.5	-1.31	0.4049	0.166	6	4.98	1.02	1.0404	0.208915663
5	80-85	84.5	-0.64	0.2389	0.2309	5	6.927	-1.927	3.713329	0.536065974
6	86-91	88.5	-0.02	0.008	0.2629	7	7.887	-0.887	0.786769	0.099755167
7	92-97	94.5	0.69	0.2549	0.2469	6	7.407	-1.407	1.979649	0.267267315
8	98-103	100.5	1.36	0.4131	0.1582	4	4.746	-0.746	0.556516	0.117260008
9						30				1.234599359
10										
11										
12	Tabel perhitungan Normalitas kelompok eksperimen									
13	Kelas Interval	Batas	Z-Score	Luas 0-Z	Luas daerah	fo	fh	f0-fh	(fo-fh)2	(fo-fh)2/fh
14	62-67	64.5	-2.45	0.4929	0.028	1	0.84	0.16	0.0256	0.03047619
15	68-73	70.5	-1.81	0.4649	0.0859	0	2.577	-2.577	6.640929	2.577
16	74-79	76.5	1.17	0.379	0.1736	5	5.208	0	0	0
17	80-85	82.5	-0.54	0.2054	0.1695	3	5.085	-2.085	4.347225	0.854911504
18	86-91	88.5	0.09	0.0359	0.3032	9	9.096	0	0	0
19	92-97	94.5	0.73	0.2673	0.2314	5	6.942	-1.942	3.771364	0.543267646
20	98-103	100.5	1.37	0.4147	0.1474	7	4.422	2.578	6.646084	1.502958842
21						30				5.508614183

Lampiran 16. Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.78	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92



#### Lampiran 17. Perhitungan uji Homogenitas keadaan awal

Uji Homogenitas kelompok kontrol dan eksperimen keadaan awal

$$F = \frac{\text{variansterbesar}}{\text{Variansterkecil}}$$

$$F = \frac{5,36}{4,63}$$

$$F = 1,157 \text{ (F}_{\text{hitung}} = 1,157)$$

$$F_{\text{Tabel}} = \text{df1} = k - 1 = 6 - 1 = 5 \text{ sedangkan } \text{df2} = n - k = 6 - 1 = 5$$

$$F_{\text{Tabel}} = 5.05$$

Kesimpulan

Karena  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}} (0,05;5;5)$  yaitu  $1,157 < 5.05$ , maka Homogen.

Lampiran 18. Perhitungan uji Homogenitas keadaan akhir

Uji Homogenitas kelompok kontrol dan eksperimen keadaan akhir

$$F = \frac{\text{variansterbesar}}{\text{Variansterkecil}}$$

$$F = \frac{9,44}{8,94}$$

$$F = 1,055 (F_{\text{hitung}} = 1,055)$$

$$F_{\text{Tabel}} = \text{df1} = k - 1 = 6 - 1 = 5 \text{ sedangkan } \text{df2} = n - k = 6 - 1 = 5$$

$$F_{\text{Tabel}} = 5.05$$

Kesimpulan

Karena  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}} (0,05;5;5)$  yaitu  $1,055 < 5.05$ , maka homogen.

Lampiran 19. Tabel uji T

<b>Pr</b> <b>df</b>	<b>0.25</b> <b>0.50</b>	<b>0.10</b> <b>0.20</b>	<b>0.05</b> <b>0.10</b>	<b>0.025</b> <b>0.050</b>	<b>0.01</b> <b>0.02</b>	<b>0.005</b> <b>0.010</b>	<b>0.001</b> <b>0.002</b>
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096

Lampiran 20. Perhitungan dengan Uji-t

Analisi dari uji T

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

$$t = \frac{87,6 - 85,27}{\sqrt{\frac{9,44}{30} + \frac{8,94}{30}}}$$

$$t = \frac{2,33}{\sqrt{0,31 + 0,298}}$$

$$t = \frac{2,33}{\sqrt{0,608}}$$

$$t = \frac{2,33}{0,779}$$

$$t = 2,9$$

Sedangkan  $t_{tabel}$  pada  $dk = (n_1 + n_2 - 2)$  dan taraf signifikan 5%

$$t_{tabel} = n_1 + n_2 - 2 = 30 + 30 - 2 = 58$$

$t_{tabel}$  pada  $dk$  58 dan taraf signifikan 5% adalah = 2,002

Kesimpulan  $t_{hitung} : t_{tabel} = 2,9 < -2,002$  dan  $2,9 > 2,002$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Lampiran 21. Lampiran Surat Izin Penelitian dari FIP UNY



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Telp: (0274) 590168 Haring, Fax (0274) 540611, Dekan Telp: (0274) 520954  
Telp: (0274) 586168 Fps, (221, 223, 224, 205, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 411)



Certificate No. GSC 00007

No : 9074/UN34.11/PU/2014  
Lamp: : 1 (satu) Bendel Proposal  
Hal : : Permohonan izin Penelitian

30 Desember 2014

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Senda Provinsi DIY  
Kepatihan Darurejan  
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Nur Huda  
NIM : 10105241012  
Prodi/Jurusan : TP/KTP  
Alamat : Dusun Sarwatulus RT04/RW04 Sarwadadi Kawunganten Cilacap

Sehubungan dengan hal itu, perkerankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi  
Lokasi : SD Negeri 1 Jenis Bantul Yogyakarta  
Subyek : Siswa Kelas IV  
Obyek : Hasil Belajar Kognitif Muatan Bahasa Indonesia  
Waktu : Desember -Maret 2015  
Judul : Pengaruh Pemanfaatan Video Pembelajaran Pada Tema "Indahnya Negeriku" Terhadap Hasil Belajar Kognitif Muatan Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Jenis Bantul Yogyakarta

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



NIP 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:  
1. Rektor ( sebagai laporan)  
2. Wakil Dekan I FIP  
3. Ketua Jurusan KTP FIP  
4. Kabag TU  
5. Kasubbag Pendidikan FIP  
6. Mahasiswa yang bersangkutan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Lampiran 22. Lampiran Surat Izin Penelitian dari Sekda Provinsi DIY



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
 YOGYAKARTA 55213

sekretariat@yogyakarta.go.id

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/W/30/1/2015

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA** Nomor : **9074/UN34.11/PL/2014**  
 Tanggal : **30 DESEMBER 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Peraturan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2009, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengalihan, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJUJUKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengalihan/studi lapangan kepada:

Nama : **NUR HUDA** NIP/NIM : **10105241012**  
 Alamat : **FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, TP/KTP, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
 Judul : **PENGARUH PEMANFAATAN VIDEO PEMBELAJARAN PADA TEMA "INDAHNYA NEGERIKU" TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF MUATAN BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 JETIS BANTUL YOGYAKARTA**  
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
 Waktu : **5 JANUARI 2015 s.d 5 APRIL 2015**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyertakan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengalihan/studi lapangan (\*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyertakan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Sekda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan catatan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
 Pada tanggal **5 JANUARI 2015**  
 A.n Sekretaris Daerah  
 Asisten Perencanaan dan Pembangunan  
 Ub,  
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

Lampiran 23. Lampiran Surat Keterangan Penelitian dari Bappeda Bantul

 <p><b>PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL</b>  <b>BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH</b>  <b>( B A P P E D A )</b>          Jln. Robert Walter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 387533, Fax. (0274) 367796          Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id</p>	
<p><b>SURAT KETERANGAN IZIN</b>  <b>Nomor : 070 / Reg / 0011 / S1 / 2015</b></p>	
<p><b>Menunjuk Surat</b></p> <p><b>Mengingat</b></p>	<p>Dari : Sekretaris Daerah DIY Nomor : 070/Reg/W/30/1/2014          Tanggal : 05 Januari 2015 Perihal : <b>Izin Penelitian</b></p> <p>a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2008 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;          b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2006 tentang Pedoman Pelayanan Pelajar, Rekomendasi Pelaksanaan Studi, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;          c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul</p>
<p><b>Dizinkan kepada</b></p> <p>Nama :</p> <p>P. I / Alumni :</p> <p>NIP/NIM/No. KTP :</p> <p>Tema/Judul Kegiatan :</p> <p>Lokasi :</p> <p>Waktu :</p> <p>No. Telp./HP :</p>	<p><b>NUR HUDA</b>  <b>Fak. Ilmu Pendidikan, TP/KTP, Universitas Negeri Yogyakarta</b>  <b>10105241012</b>  <b>PENGARUH PEMANFAATAN VIDEO PEMBELAJARAN PADA TEMA "INDAHNYA NEGERIKU" TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF MUATAN BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS VI SD NEGERI 1 JETIS BANTUL YOGYAKARTA.</b>  <b>SD Negeri 1 Jetis</b>  <b>05 Januari 2015 s/d 05 April 2015</b>  <b>085647747222</b></p>
<p><b>Dengan ketentuan sebagai berikut :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan instansi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;</li> <li>2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;</li> <li>3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;</li> <li>4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan berupa softcopy (CD) dan hardcopy kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q. Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;</li> <li>5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak mematuhi ketentuan tersebut di atas;</li> <li>6. Memenuhi ketentuan, edika dari instansi yang berlaku di lokasi kegiatan; dan</li> <li>7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.</li> </ol>	
<p>Dikeluarkan di : Bantul          Pada tanggal : 05 Januari 2015</p> <p style="text-align: center;">   <b>Heny Endangwati, S.P., M.P.</b>          NIP. 197106081998032004       </p>	
<p><b>Tembusan disampaikan kepada Yth.</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bupati Bantul (sebagai laporan)</li> <li>2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul</li> <li>3. Ka. Dinas Pendidikan Dasar Kab. Bantul</li> <li>4. Ka. UPT Pendidikan Kecamatan Jetis</li> <li>5. Ka. SD Negeri 1 Jetis</li> <li>6. Dekan Fak. Ilmu Pendidikan, TP/KTP, Universitas Negeri Yogyakarta</li> <li>7. Yang Bersangkutan (Mahasiswa)</li> </ol>	



Lampiran 24. Lampiran Surat Izin Penelitian dari Sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
**SD JETIS**

Alamat : Jl. Imogiri Barat Km 11, Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul - Telepon : 085100634262  
Email : sdjetissumberagung07@yahoo.co.id

Kode Pos 55781

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 895/ 906

Dengan ini Kepala Sekolah Dasar Jetis, UPT PPD Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama	: NUR HUDA
NIM	: 10105241012
Program Studi	: Kurikulum dan Tehnologi Pendidikan
Fakultas/Universitas	: Fakultas Ilmu Pendidikan / UNY

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan **observasi untuk memenuhi tugas tugas akhir " Pengaruh pemanfaatan Video Pembelajaran pada tema indahnya negeriku terhadap hasil belajar kognitif muatan Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV pada SD Jetis Bantul Yogyakarta "** di Sekolah Dasar Jetis, UPT PPD Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, mulai 05 Januari s.d. 18 Januari 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jetis, 22 Januari 2015  
Kepala Sekolah  
  
**Drs. Suharyana**  
NIP. 196304161988091001